

BAB
chapter
05

PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Livestock, and Fishery



PRODUKSI PADI
PADDY PRODUCTION

457,73 TON
TONS

PRODUKSI PERIKANAN
TANGKAP

PRODUCTION OF
FISH CAPTURE

104.879,81 TON
TONS



POPULASI SAPI TERNAK
POPULATION OF BEEF CASTLE

9.997 EKOR
TAILS

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuklahanyang terdaftar di pajak bumi bangunan, iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
3. **Irigasi** adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian. Sawah irigasi adalah sawah yang menggunakan sistem irigasi teratur (teknis). Pengairan sawah irigasi berasal dari sebuah bendungan atau waduk.
4. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
1. **Agricultural Survey** is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture
2. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, oblique land, illegal ownership land, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
3. **Irrigation** is water supply and management efforts to support agriculture. Irrigated rice fields are irrigated irrigation (technical). Irrigation field irrigation comes from a dam or reservoir.
4. **Dry field/garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

5. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Luas panen** adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
7. **Padi** terdiri dari padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
8. **Palawija** terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
9. **Produksi padi** mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas : gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
5. **The main food crops** data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area approach in all districts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every sub round (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **The harvested area** is the amount of crop that is harvested after the plant is old enough.
7. **Paddy** consists of wetland and dryland paddy. Wetland paddy is paddy planted in wetland fields. Dryland paddy is paddy planted in dryfield/garden/unirrigated agricultural field /shifting cultivation land.
8. **Secondary crops** consist of corns, soybeans, peanuts, green beans, cassava, and sweet potato.
9. **The Production of paddy** covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of : dry unhusked rice (paddy0, dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

- 10. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- 11. Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- 12. Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- 13. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 14. luas panen untuk tanaman sayuran** merupakan luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
- 15. Tanaman yang dipanen sekaligus, habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,
- 10. Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
- 11. Seasonal fruit plants** are plant sources of vitamins, mineral salts, and others consumed from plant parts in the form of fruits, less than one year old, not tree-shaped but thick and soft-trunked.
- 12. Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- 13. Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age
- 14. Harvested area of vegetables** is a area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.
- 15. Entirely harvested/demolished plants** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower,

- kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah
- 16. Tanaman yang dipanen berkali-kali** (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 17. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman obat yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 18. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 19. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba,
- chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.**
- 16. Plants that are harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. they consist of yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, greenbeans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.
- 17. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. it is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
- 18. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 19. Fishery statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery Statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and



jaring apung, dan sawah.

fish breeding in paddy fields.

20. **Perikanan laut** adalah kegiatan/usaha penangkapan dan budidaya ikan dan biota perairan lainnya yang dilakukan di laut, muara sungai, laguna, dan sebagainya yang dipengaruhi pasang surut.

20. **Sea fishery** is an activity/business of catching and cultivating fish and other aquatic biota that is done in the sea, river mouth, lagoon, and so on that influenced tidal.

https://natunakab.bps.go.id





ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Peningkatan produksi di sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dengan bertani. Oleh karena itu, ketersediaan data pertanian harus menjadi perhatian penting bagi perstatistikian Indonesia.

Dalam bab ini, akan disajikan data statistik pertanian yang terdiri dari 5 (lima) sub sektor yaitu:

- Pertanian Tanaman Pangan
- Hortikultura
- Perkebunan
- Peternakan
- Perikanan

Dari keseluruhan lahan padi yang ada di Kabupaten Natuna tahun 2019, Luas panen padi pada tahun 2019 mencapai 132,79 hektar, jumlah ini meningkat sebanyak 11,07 hektar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 119,56 hektar. Akan tetapi jika dilihat dari segi produksi, produksi pada tahun 2019 mencapai 457,73 ton, jumlah ini hampir mencapai 2 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 284,05 ton. Hal ini juga secara tidak langsung meningkatkan produktivitas padi dan juga meningkatkan produksi beras di Kabupaten Natuna.

5.2 Hortikultura

Produksi sayuran dan buah-buahan di Natuna termasuk yang cukup baik

5.1 Food Crops

Increased production in the agricultural sector has a very important role in supporting the economy in Indonesia. This is because Indonesia is an agrarian country where most of its population lives by farming. Therefore, the availability of agricultural data should be an important concern for Indonesia's statistics.

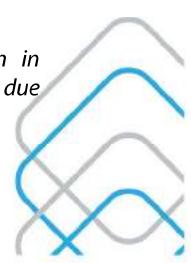
In this chapter, we will present agriculture statistical data consisting of 5 (lima) sub-sectors ie:

- Agriculture food crops*
- Horticulture*
- Estate crops*
- Livestock*
- Fishery*

The total of paddy fields in Natuna Regency in 2019, the harvested area of rice in 2019 reached 132.79 hectares, this number increased by 11.07 hectares compared to the previous year which only reached 119.56 hectares. However, when viewed in terms of production, production in 2019 reached 457.73 tons, this number almost doubled compared to the previous year which only reached 284.05 tons. This also indirectly increases paddy productivity and also increases rice production in Natuna Regency.

5.2 Horticulture

Vegetables and fruits production in Natuna is included which is quite good due



karena kondisi tanah dan cuaca yang mendukung. Namun, skala usahanya masih kecil karena kurangnya modal dan pemasaran yang terkendala sehingga sayuran dan buah-buahan yang dipanen terbuang. Secara keseluruhan, produksi sayuran di Kabupaten Natuna pada 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. sayuran dengan produksi terbesar adalah tanaman cabai dengan nilai total 475 kuintal, dimana penyumbang terbesar untuk tanaman ini berasal dari kecamatan Bunguran Tengah. sedangkan untuk buah-buahan semusim didominasi oleh buah semangka dengan total 276 kuintal. Begitu juga dengan tanaman buah-buahan tahunan yang pada tahun 2019 mengalami peningkatan produksi yang sangat besar dibandingkan tahun 2018.

Luas panen tanaman biofarmaka meningkat sangat besar dibandingkan tahun 2018, dimana pada setiap sektor nya mengalami peningkatan hampir 2 kali lipat. hal ini juga berbanding lurus dengan produksi tanaman biofarmaka, dengan tanaman dengan produksi terbesar yaitu jahe sebesar 909 kg dan lengkuas sebesar 769 kg.

Lain halnya dengan tanaman hias yang berbeda nasib dengan tanaman hortikultura lainnya, dimana luas panen dan produksi tanaman hias masih termasuk dalam kategori yang sangat rendah, dengan total luas panen hanya sebesar 16m².

5.3 Perkebunan

Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat

to supporting soil and weather conditions. However, the scale of the business is still small due to lack of capital and constrained marketing so that harvested vegetables and fruits are wasted. Overall, Vegetable production in Natuna Regency in 2019 has increased compared to 2018. Vegetables with the largest production are chili plants with a total value of 475 quintal, where the biggest contributor to this plant comes from the Bunguran Tengah district. while for seasonal fruits, watermelon is dominated by a total of 276 quintals. Likewise with the annual fruit plants which in 2019 experienced a very large increase in production compared to 2018.

The harvested area of medicinal plants is increasing very large compared to 2018, where in each sector it has increased nearly 2-fold. It is also directly proportional to the production of biopharmaca plants, with plants with the largest production, namely ginger at 909 kg and galangal at 769 kg.

Another case with ornamental plants that are different from other horticultural crops, where harvested area and production of ornamental plants are still included in a very low category, with a total harvest area of only 16m².

5.3 Estate Crops

Estate crops are an important agricultural sub-sector in agricultural development both at regional and

regional maupun nasional. Luas lahan tanaman perkebunan terbesar yaitu cengkeh (12.132 hektar) dan kelapa (12.405 hektar). Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang potensial di Natuna yaitu kelapa yang memiliki angka produksi terbesar yaitu 11.365 ton jika dibandingkan komoditas lainnya. Hal ini disebabkan karena cengkeh merupakan tanaman musiman yang hanya panen sekali setahun, sedangkan tanaman kelapa jumlahnya banyak dan produksinya berkelanjutan/kontinu sepanjang tahun. Pada tahun 2019, seluruh tanaman perkebunan mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2018.

5.4 Peternakan

Hewan ternak yang dipelihara di Natuna yaitu sapi dan kambing, dimana sapi potong paling banyak jumlahnya (9.997 ekor) karena memang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging masyarakat. Populasi sapi potong terbanyak terdapat di kecamatan Bunguran Timur, yaitu sebesar 1.803 ekor. Selain ternak besar, juga terdapat populasi unggas yaitu jenis ayam pedaging, ayam kampung, dana itik/itik manila. Jenis ayam pedaging adalah populasi paling banyak yaitu 554.500 ekor. Populasi ayam pedaging terbanyak terdapat di kecamatan Bunguran Selatan, yaitu sebesar 193.000 ekor.

Produksi sapi potong dan kambing di Natuna tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, dengan produksi terbesar adalah sapi potong yaitu 78.912 kilogram. Hal tersebut juga dialami oleh ayam pedaging, dari 609.804 kilogram pada

national levels. The largest plantation area is clove (12,132 hectares) and coconut (12,405 hectares). Plantation crops which are potential trade crops in Natuna are coconuts which have the largest production figure of 11,365 tons compared to other commodities. This is because clove is a seasonal crop that only harvests once a year, while coconut plants are numerous and their production is sustainable/continuous throughout the year, In 2019, all of the estate crops produced decreased from 2018.

5.4 Livestock

Farm animals raised in Natuna are cows and goats, where beef cattle are the most numerous (9,997 tails) because they are intended to meet people's meat consumption needs. District with the largest beef cattle population is Bunguran Timur districts, with a population of 1.803 tails. In addition to large livestock, there are also poultry populations, namely broilers, native chickens, duck / manila ducks. Broiler type is the most population of 554.500 tails. District with the largest broiler population is Bunguran Selatan district, with a population of 193.000 tails.

Production of beef cattle and goat increased from 2018 to 2019, with the largest production in beef cattle, with a production of 78.912 kilograms. This is also experienced by broiler, which increased from 609,804 kilograms in 2018 to 633.295 kilograms in 2019.



tahun 2018 menjadi 633.295 kilogram pada tahun 2019.

5.5 Perikanan

Keadaan wilayah geografis yang sebagian besarnya merupakan laut menjadikan potensi perikanan Kabupaten Natuna memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Perikanan tangkap lebih mendominasi baik dari segi jumlah rumah tangga usaha maupun produksi dibanding perikanan budidaya. Jumlah produksi perikanan tangkap di laut tahun 2019 mencapai 104.879,81 ton dengan nilai Rp2.563.475.463 (ribu rupiah). Kecamatan dengan produksi perikanan tangkap di laut yang terbesar adalah kecamatan Bunguran Barat, dengan produksi sebanyak 26.019,51 ton, atau sebanyak 24,8 persen dari total produksi di Natuna.

5.5 Fishery

The condition of the geographical area which is mostly sea, makes the fishery potential of Natuna Regency has a huge potential to be developed. Capture fisheries dominate both in terms of the number of business households and production compared to aquaculture. The number of marine capture fisheries production in 2019 reached 104,879.81 tons with a value Rp2,563,475,463 (thousand rupiah). District with the largest production of marine capture fisheries is Bunguran Barat districts, with a production of 26,019.51 tons, or 24.8 percent from the total production in Natuna.





Gambar 5.1
Figures

Jumlah Produksi menurut Alat Tangkap Perikanan, 2019
Fishery Production by Equipment of Fishing, 2019



Sumber/Source:

Dinas Perikanan Kabupaten Natuna/Fishery Department of Natuna Regency

<https://lnatuna.go.id>





5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi di Kabupaten Natuna, 2018-2019
Table 5.1.1 Harvested Area, Productivity, Production of Paddy in Natuna Regency, 2018-2019

Deskripsi	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
Padi			
Luas Panen (ha)	119,56		132,79
Produktivitas (qu/ha)		23,76	34,47
Produksi Padi (ton)		284,05	457,73
Produksi Beras (ton)		161,70	260,58

Sumber/Souce: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) / BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey





5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Cabai Besar/Chili/Big chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Midai	2	2	-	-
Suak Midai	1	5	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	1	-
Pulau Laut	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	11	10	-	2
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	-	-	2
Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
Bunguran Tengah	-	5	3	8
Bunguran Selatan	-	-	1	1
Serasan	9	12	-	-
Subi	2	-	1	2
Serasan Timur	6	12	-	-
Natuna	31	46	6	15



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang/Long Beans	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Midai	3	1	4	3
Suak Midai	8	1	5	6
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	2	2	2	-
Pulau Laut	2	3	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	1	2	2	3
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	1	-	-
Bunguran Timur Laut	3	-	1	-
Bunguran Tengah	4	8	1	4
Bunguran Selatan	-	1	-	-
Serasan	6	3	12	11
Subi	1	2	1	-
Serasan Timur	8	7	14	11
Natuna	38	31	42	38



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Midai	8	3	-	3	-	-
Suak Midai	1	4	-	2	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
Pulau Tiga	1	-	-	-	-	-
Bunguran Batubi	12	10	3	-	4	1
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-	-
Bunguran Timur	1	-	1	-	1	-
Bunguran Timur Laut	2	-	2	2	1	-
Bunguran Tengah	-	10	1	6	-	5
Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
Serasan	17	12	18	7	10	1
Subi	3	-	-	-	1	-
Serasan Timur	18	18	17	14	9	8
Natuna	63	57	42	34	26	15



**Tabel
Table 5.2.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam/Spinach		Cabai Besar/Chili/Big chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Midai	3	2	-	-
Suak Midai	5	6	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	2	-
Pulau Laut	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	31	39	-	8
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	-	-	6
Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
Bunguran Tengah	-	37	30	175
Bunguran Selatan	-	-	2	2
Serasan	42	76	-	-
Subi	2	-	6	8
Serasan Timur	34	59	-	-
Natuna	117	219	40	199



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang/Long Beans	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
(1)				
Midai	23	2	43	6
Suak Midai	28	2	50	12
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	7	8	4	-
Pulau Laut	6	12	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	4	42	15	18
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	4	-	-
Bunguran Timur Laut	48	-	2	-
Bunguran Tengah	22	91	2	21
Bunguran Selatan	-	2	-	-
Serasan	36	54	74	112
Subi	4	10	2	-
Serasan Timur	47	49	103	90
Natuna	225	276	295	259



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung/Water <i>Spinach</i>		Ketimun/Cucumber		Terung/Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Midai	54	6	-	3	-	-
Suak Midai	14	8	-	2	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
Pulau Tiga	25	-	-	-	-	-
Bunguran Batubi	45	46	8	-	18	8
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-	-
Bunguran Timur	2	-	2	-	2	-
Bunguran Timur Laut	10	-	13	4	9	-
Bunguran Tengah	-	71	1	68	-	36
Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
Serasan	75	79	176	90	75	34
Subi	6	-	-	-	2	-
Serasan Timur	73	76	165	169	77	69
Natuna	304	286	365	336	183	147

**Tabel
Table 5.2.3****Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ha), 2018–
2019****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Natuna Regency (ha), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018		2019
	(1)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>		2	5
Bayam/ <i>Spinach</i>		31	46
Blewah/ <i>Blewah</i>		-	1
Buncis/ <i>string bean</i>		-	1
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>		6	15
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		38	31
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		42	38
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		63	57
Ketimun/ <i>Cucumber</i>		42	34
Labu Siam/ <i>Chayote</i>		-	1
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>		22	21
Semangka/ <i>Water Melon</i>		31	24
Terung/ <i>Eggplant</i>		26	15
Tomat/ <i>Tomato</i>		-	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel
Table 5.2.4****Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kuintal), 2018-
2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in
Natuna Regency (ha), 2018-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>			2018	2019
	(1)	(3)		
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>			6	17
Bayam/ <i>Spinach</i>			117	219
Blewah/ <i>Blewah</i>			-	2
Buncis/ <i>string bean</i>			-	2
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>			40	199
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>			225	276
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>			295	259
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>			304	286
Ketimun/ <i>Cucumber</i>			365	336
Labu Siam/ <i>Chayote</i>			-	4
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>			91	48
Semangka/ <i>Water Melon</i>			156	276
Terung/ <i>Eggplant</i>			183	147
Tomat/ <i>Tomato</i>			-	11

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.2.5****Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (m²), 2018 dan 2019
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (m²), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	8	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	2	1
Pulau Tiga	4	5	7	5
Bunguran Batubi	315	500	315	500
Pulau Tiga Barat	-	5	-	6
Bunguran Timur	-	27	-	10
Bunguran Timur Laut	-	15	-	20
Bunguran Tengah	15	4	3	3
Bunguran Selatan	-	10	-	30
Serasan	1	5	1	3
Subi	25	60	20	35
Serasan Timur	-	1	1	2
Natuna	368	632	349	615



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
(1)				
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	3	-	6	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	2	1
Pulau Tiga	1	-	1	6
Bunguran Batubi	130	200	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	5
Bunguran Timur	-	30	-	15
Bunguran Timur Laut	-	5	1	1
Bunguran Tengah	8	1	15	2
Bunguran Selatan	-	100	-	10
Serasan	-	1	1	4
Subi	10	40	-	45
Serasan Timur	-	1	1	2
Natuna	152	378	27	91

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel
Table 5.2.6****Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (kg) 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	47	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	1	1
Pulau Tiga	1	11	3	23
Bunguran Batubi	185	700	380	500
Pulau Tiga Barat	-	14	-	25
Bunguran Timur	-	67	-	49
Bunguran Timur Laut	-	15	-	40
Bunguran Tengah	75	13	15	18
Bunguran Selatan	-	4	-	12
Serasan	1	14	1	22
Subi	45	65	8	70
Serasan Timur	-	6	1	9
Natuna	354	909	409	769



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	2	-	3	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	1	1
Pulau Tiga	1	-	1	8
Bunguran Batubi	48	134	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	9
Bunguran Timur	-	88	-	38
Bunguran Timur Laut	-	5	2	1
Bunguran Tengah	30	1	18	8
Bunguran Selatan	-	34	-	6
Serasan	-	4	1	11
Subi	20	31	-	38
Serasan Timur	-	4	1	6
Natuna	101	301	27	126

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel
Table 5.2.7****Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018-2019
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Natuna Regency, 2018-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m2/ m2	-	50
Jahe/ <i>Ginger</i>	m2/ m2	368	632
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m2/ m2	-	50
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m2/ m2	152	378
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m2/ m2	27	91
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m2/ m2	349	615
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m2/ m2	13	90
Lidah Buaya/ <i>Aloeevera</i>	m2/ m2	-	1
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	-	85
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m2/ m2	-	14
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m2/ m2	1	63

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel
Table 5.2.8**

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kg), 2018-2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Natuna Regency (kg), 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018		2019
	(1)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>		-	15
Jahe/ Ginger		354	909
Kapulaga/ Java Cardamom		-	9
Kencur/ East Indian Galangal		101	301
Kunyit/ Turmeric		27	126
Laos/Lengkuas/ Galanga		409	769
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>		10	77
Lidah Buaya/ Aloevera		-	1
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry		-	135
Temuireng/ Black Turmeric		-	62
Temulawak/ Java Turmeric		2	115

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel
Table 5.2.9****Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Euphorbia/Euphorbia	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	-	2	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	-	-	2
Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
Bunguran Tengah	-	-	-	-
Bunguran Selatan	-	-	-	-
Serasan	-	-	-	-
Subi	-	-	-	-
Serasan Timur	-	-	-	-
Natuna	-	2	-	2



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Melati/Jasmine		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	-	-	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	7	-	5
Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
Bunguran Tengah	-	-	-	-
Bunguran Selatan	-	-	-	-
Serasan	-	-	-	-
Subi	-	-	-	-
Serasan Timur	-	-	-	-
Natuna	-	7	-	5

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

**Tabel
Table 5.2.10****Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Euphorbia/Euphorbia	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	-	10	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	-	-	12
Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
Bunguran Tengah	-	-	-	-
Bunguran Selatan	-	-	-	-
Serasan	-	-	-	-
Subi	-	-	-	-
Serasan Timur	-	-	-	-
Natuna	-	10	-	12



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melati/Jasmine		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Midai	-	-	-	-
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	-	-	-	-
Bunguran Utara	-	-	-	-
Pulau Laut	-	-	-	-
Pulau Tiga	-	-	-	-
Bunguran Batubi	-	-	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	-	1	-	15
Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
Bunguran Tengah	-	-	-	-
Bunguran Selatan	-	-	-	-
Serasan	-	-	-	-
Subi	-	-	-	-
Serasan Timur	-	-	-	-
Natuna	-	1	-	15

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH



**Tabel
Table 5.2.11****Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (m²), 2018–2019
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Natuna Regency (m²), 2018-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>			2018	2019
	(1)	(2)		
Anggrek/ <i>Orchid</i>			—	2,00
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>			—	2,00
Melati/ <i>Jasmine</i>			—	7,00
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>			—	5,00

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

**Tabel
Table 5.2.12**

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018-2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Natuna Regency, 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	Tangkai/Stalks	–	10,00
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	Pohon/Tree	–	12,00
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/kg	–	1,00
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	Tangkai/Stalks	–	15,00

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

**Tabel
Table 5.2.13****Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (kuintal), 2018 dan 2019
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Natuna Regency (quintal), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Midai	-	39	-	15
Suak Midai	-	24	12	36
Bunguran Barat	120	73	15	50
Bunguran Utara	-	351	-	1 001
Pulau Laut	40	3 260	-	-
Pulau Tiga	-	70	-	190
Bunguran Batubi	34	85	40	20
Pulau Tiga Barat	29	140	70	182
Bunguran Timur	-	90	-	120
Bunguran Timur Laut	-	30	36	422
Bunguran Tengah	20	10	96	2
Bunguran Selatan	40	278	-	72
Serasan	-	360	60	62
Subi	35	11	24	48
Serasan Timur	120	100	600	-
Natuna	438	4 921	953	2 220



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1.3

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai	-	-	45	80
Suak Midai	-	-	108	64
Bunguran Barat	8	3	85	-
Bunguran Utara	-	-	20	20
Pulau Laut	-	-	10	38
Pulau Tiga	-	-	2	9
Bunguran Batubi	1	6	112	34
Pulau Tiga Barat	-	-	8	9
Bunguran Timur	-	9	20	39
Bunguran Timur Laut	-	-	94	320
Bunguran Tengah	-	-	10	8
Bunguran Selatan	-	15	8	152
Serasan	-	-	42	24
Subi	-	-	139	104
Serasan Timur	-	-	50	80
Natuna	9	33	753	981



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)
Midai	-	8	-	3
Suak Midai	-	-	-	-
Bunguran Barat	81	23	-	-
Bunguran Utara	-	35	-	-
Pulau Laut	4	4	-	-
Pulau Tiga	-	5	-	-
Bunguran Batubi	105	32	-	2
Pulau Tiga Barat	1	10	-	-
Bunguran Timur	-	17	-	4
Bunguran Timur Laut	7	9	-	-
Bunguran Tengah	7	-	5	-
Bunguran Selatan	-	9	-	-
Serasan	8	41	-	-
Subi	3	5	-	-
Serasan Timur	20	9	-	-
Natuna	236	207	5	9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH



**Tabel
Table 5.2.14**

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna, 2018-2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Natuna Regency, 2018-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	5	22
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	37	21
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	kw/ <i>qui</i>	-	48
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	953	2 220
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	64	105
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	87	199
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ <i>qui</i>	60	350
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	10	32
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	9	33
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	438	4 921
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	34	36
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	98	160
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	343	770
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	148	138
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	236	207
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	161	541
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	753	981
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/ <i>qui</i>	90	742
Salak/ <i>Snakefruit</i>	kw/ <i>qui</i>	5	9
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	kw/ <i>qui</i>	77	191
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/ <i>qui</i>	14	21
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	6	128

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH



5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Natuna Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Cengkeh	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Midai	2 595	2 595	624	893
Suak Midai	786	786	250	868
Bunguran Barat	925	925	870	-
Bunguran Utara	1 990	2 316	690	690
Pulau Laut	1 100	1 000	350	350
Pulau Tiga	320	320	903	903
Bunguran Batubi	-	-	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	1 390	1 390	1 075	1 075
Bunguran Timur Laut	532	532	1 590	1 602,50
Bunguran Tengah	41	41	-	-
Bunguran Selatan	1 050	1 050	1 375	1 375
Serasan	286	286	2 740	2 740
Subi	588	588	907	907
Serasan Timur	576	576	729	729
Natuna	12 179	12 405	12 103	12 132,50



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet	
	2018	2019
	(1)	(6)
Midai	105	105
Suak Midai	-	-
Bunguran Barat	110	110
Bunguran Utara	165	165
Pulau Laut	100	100
Pulau Tiga	-	-
Bunguran Batubi	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-
Bunguran Timur	980	980
Bunguran Timur Laut	643	643
Bunguran Tengah	1 153	1 153
Bunguran Selatan	706	706
Serasan	116	116
Subi	16	16
Serasan Timur	163	163
Natuna	4 257	4 257

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

**Tabel
Table 5.3.2****Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman
di Kabupaten Natuna (ton), 2018 dan 2019
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Natuna
Regency (ton), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Cengkeh	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Midai	2 940	1 440	560	560
Suak Midai	679	676	600	600
Bunguran Barat	1 050	840	430	-
Bunguran Utara	2 316	3 775	280	280
Pulau Laut	1 260	1 260	195	195
Pulau Tiga	282	164	523	523
Bunguran Batubi	-	-	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
Bunguran Timur	1 560	564	633	633
Bunguran Timur Laut	552	413	793	793
Bunguran Tengah	46	28,80	-	-
Bunguran Selatan	1 110	1 064	837	837
Serasan	303	220	1 732	1 732
Subi	627	593	477	477
Serasan Timur	438	328	427	427
Natuna	13 163	11 365,80	7 487	7 057



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet	
	2018	2019
(1)	(6)	(7)
Midai	58	84
Suak Midai	-	-
Bunguran Barat	72	96
Bunguran Utara	127	99
Pulau Laut	63	18,75
Pulau Tiga	-	-
Bunguran Batubi	-	-
Pulau Tiga Barat	-	-
Bunguran Timur	1 365	863
Bunguran Timur Laut	734	606
Bunguran Tengah	1 629	930
Bunguran Selatan	395	787
Serasan	72	42
Subi	8	5,40
Serasan Timur	66	44
Natuna	4 589	3 575,15

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency



5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Natuna (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Natuna Regency (Heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle		Kuda	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Midai	708	712	0	0
Suak Midai	498	500	0	0
Bunguran Barat	445	447	0	0
Bunguran Utara	747	751	0	0
Pulau Laut	625	628	0	0
Pulau Tiga	33	33	0	0
Bunguran Batubi	602	605	0	0
Pulau Tiga Barat	12	12	0	0
Bunguran Timur	1 794	1 803	1	1
Bunguran Timur Laut	883	887	0	0
Bunguran Tengah	1 516	1 524	0	0
Bunguran Selatan	1 479	1 486	0	0
Serasan	85	85	0	0
Subi	384	386	0	0
Serasan Timur	137	138	0	0
Natuna	9 948	9 997	1	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	
	2018 (6)	2019 (7)
(1)		
Midai	182	191
Suak Midai	207	216
Bunguran Barat	140	130
Bunguran Utara	24	15
Pulau Laut	26	26
Pulau Tiga	32	32
Bunguran Batubi	205	204
Pulau Tiga Barat	25	25
Bunguran Timur	21	70
Bunguran Timur Laut	18	8
Bunguran Tengah	31	30
Bunguran Selatan	22	10
Serasan	34	30
Subi	76	60
Serasan Timur	418	325
Natuna	1461	1372

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency



**Tabel
Table 5.4.2****Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Natuna (ekor), 2018 dan 2019
*Poultry Population bu Sub District and Kind of Poultry in Natuna Regency (heads), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Midai	8 419	8 840	0	0
Suak Midai	10 090	10 595	0	0
Bunguran Barat	4 280	4 494	30 000	30 000
Bunguran Utara	2 055	2 158	0	0
Pulau Laut	542	569	0	0
Pulau Tiga	1 147	1 204	0	0
Bunguran Batubi	5 131	5 388	6 000	6 000
Pulau Tiga Barat	958	1 006	0	0
Bunguran Timur	7 535	7 912	144 000	144 000
Bunguran Timur Laut	7 270	7 634	36 000	36 000
Bunguran Tengah	6 410	6 731	114 000	109 500
Bunguran Selatan	7 487	7 861	168 000	193 000
Serasan	1 107	1 162	0	0
Subi	3 439	3 611	0	0
Serasan Timur	6 270	6 584	36 000	36 000
Natuna	72 140	75 749	534 000	554 500



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik/Itik Manila	
	2018	2019
(1)	(6)	(7)
Midai	25	29
Suak Midai	10	12
Bunguran Barat	145	167
Bunguran Utara	41	47
Pulau Laut	34	39
Pulau Tiga	61	70
Bunguran Batubi	314	314
Pulau Tiga Barat	115	120
Bunguran Timur	650	748
Bunguran Timur Laut	61	55
Bunguran Tengah	515	520
Bunguran Selatan	45	50
Serasan	285	295
Subi	45	45
Serasan Timur	629	594
Natuna	2 975	3 105

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/*Agriculture Department of Natuna Regency*

**Tabel
Table 5.4.3****Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak
di Kabupaten Natuna (kg), 2018 dan 2019
Meat Production by Sub District and Kind of Livestock in Natuna
Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle		Kambing Goat	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Midai	8 024	8 000	45	75
Suak Midai	2 992	3 280	0	0
Bunguran Barat	2 040	3 120	15	0
Bunguran Utara	1 088	2 080	0	0
Pulau Laut	1 632	1 520	0	0
Pulau Tiga	544	1 200	0	0
Bunguran Batubi	1 700	2 160	0	0
Pulau Tiga Barat	680	320	0	0
Bunguran Timur	38 284	39 392	15	255
Bunguran Timur Laut	1 564	1 760	0	0
Bunguran Tengah	5 984	3 280	0	45
Bunguran Selatan	4 760	2 880	0	0
Serasan	3 060	3 040	0	0
Subi	2 924	4 320	0	0
Serasan Timur	1 428	2 560	0	0
Natuna	76 704	78 912	75	375

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency



**Tabel
Table 5.4.4**

**Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis
Unggas di Kabupaten Natuna (kg), 2018 dan 2019**
**Poultry Meat Production by Sub District and Kind of Poultry in
Natuna Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Midai	2 020	2 186	0	0
Suak Midai	2 422	2 618	0	0
Bunguran Barat	1 027	1 110	34 272	34 320
Bunguran Utara	493	533	0	0
Pulau Laut	130	140	0	0
Pulau Tiga	275	297	0	0
Bunguran Batubi	1 231	1 332	6 854	3 515
Pulau Tiga Barat	230	248	0	0
Bunguran Timur	1 808	2 880	164 506	224 506
Bunguran Timur Laut	1 745	1 890	41 126	11 520
Bunguran Tengah	1 538	1 880	130 234	126 634
Bunguran Selatan	1 797	1 850	192 000	192 000
Serasan	266	287	0	0
Subi	825	893	0	0
Serasan Timur	1 505	1 628	40 812	40 800
Natuna	17 312	19 772	609 804	633 295

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

**Tabel
Table 5.4.5****Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten
Natuna (kg), 2018 dan 2019
Production of Poultry Eggs by Sub Regency in Natuna Regency
(kg), 2018 and 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Midai	892	1 014	3	4
Suak Midai	1 040	1 211	1	5
Bunguran Barat	446	513	18	20
Bunguran Utara	223	246	5	7
Pulau Laut	74	65	4	5
Pulau Tiga	149	137	7	8
Bunguran Batubi	520	620	40	7
Pulau Tiga Barat	74	115	15	17
Bunguran Timur	818	904	82	130
Bunguran Timur Laut	743	873	8	9
Bunguran Tengah	595	770	65	68
Bunguran Selatan	668	894	6	8
Serasan	149	133	36	37
Subi	669	412	79	79
Serasan Timur	372	753	6	6
Natuna	7 432	8 660	375	410

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.5.1

Jumlah Produksi dan Alat Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap di Kabupaten Natuna, 2019
Production and Equipment of Fishing Fish by District and Type of Fishing Equipment in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pancing Ulur		Pancing Tonda	
	Jumlah (1)	Produksi (2)	Jumlah (4)	Produksi (5)
Midai	133	1 284,78	122	966,24
Suak Midai	114	1 101,24	51	403,92
Bunguran Barat	765	7 389,90	131	1 037,52
Bunguran Utara	115	1 110,90	44	348,48
Pulau Laut	127	1 226,82	59	467,28
Pulau Tiga	213	2 057,58	96	760,32
Bunguran Batubi	56	540,96	30	237,60
Pulau Tiga Barat	225	2 173,50	74	586,08
Bunguran Timur	254	2 453,64	368	2 914,56
Bunguran Timur Laut	225	2 173,50	234	1 853,28
Bunguran Tengah	74	714,84	0	0,00
Bunguran Selatan	164	1 584,24	196	1 552,32
Serasan	369	3 564,54	541	4 284,72
Subi	295	2 849,70	310	2 455,20
Serasan Timur	223	2 154,18	402	3 183,84
Natuna	3 352	32 380,32	2 658	21 051,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Bagan		Jaring Pantai		
	Jumlah	Produksi	Jumlah	Produksi	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai		0	0,00	23	15,44
Suak Midai		0	0,00	29	19,47
Bunguran Barat	113	7 627,50	97	65,13	
Bunguran Utara	16	1 080,00	107	71,84	
Pulau Laut	0	0,00	107	71,84	
Pulau Tiga	18	1 215,00	31	20,81	
Bunguran Batubi	1	67,50	28	18,80	
Pulau Tiga Barat	4	270,00	29	19,47	
Bunguran Timur	0	0,00	31	20,81	
Bunguran Timur Laut	23	1 552,50	66	44,31	
Bunguran Tengah	0	0,00	0	0,00	
Bunguran Selatan	0	0,00	30	20,14	
Serasan	5	337,50	31	20,81	
Subi	0	0,00	170	114,14	
Serasan Timur	3	202,50	12	8,06	
Natuna	183	12 352,50	791	531,07	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sero		Rawai	
	Jumlah	Produksi	Jumlah	Produksi
	(1)	(10)	(11)	(12)
Midai	0	0,00	29	556,80
Suak Midai	0	0,00	0	0,00
Bunguran Barat	0	0,00	30	576,00
Bunguran Utara	0	0,00	16	307,20
Pulau Laut	0	0,00	16	307,20
Pulau Tiga	0	0,00	31	595,20
Bunguran Batubi	0	0,00	0	0,00
Pulau Tiga Barat	0	0,00	38	729,60
Bunguran Timur	0	0,00	0	0,00
Bunguran Timur Laut	20	93,60	22	422,40
Bunguran Tengah	0	0,00	0	0,00
Bunguran Selatan	18	84,24	62	1 115,50
Serasan	0	0,00	36	691,20
Subi	0	0,00	512	9 830,40
Serasan Timur	0	0,00	24	460,80
Natuna	38	177,84	816	15 592,30



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Bubu Ikan		Bubu Kepiting	
	Jumlah	Produksi	Jumlah	Produksi
	(1)	(14)	(15)	(16)
Midai	1 221	1 318,68	0	0,00
Suak Midai	200	216,00	325	292,50
Bunguran Barat	5 277	5 699,16	3 697	3 327,30
Bunguran Utara	232	250,56	221	198,90
Pulau Laut	232	250,56	221	198,90
Pulau Tiga	18	19,44	0	0,00
Bunguran Batubi	22	23,76	0	0,00
Pulau Tiga Barat	460	496,80	623	560,70
Bunguran Timur	126	136,08	1 200	1 080,00
Bunguran Timur Laut	130	140,40	2 360	2 124,00
Bunguran Tengah	0	0,00	0	0,00
Bunguran Selatan	2 000	2 160,00	532	478,80
Serasan	1 351	1 459,08	300	270,00
Subi	8	8,64	0	0,00
Serasan Timur	325	351,00	209	188,10
Natuna	11 602	12 530,16	9 688	8 719,20



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Kelong		Tangkul		Alat Lainnya	
	Jumlah (1)	Produksi (18)	Jumlah (20)	Produksi (21)	Jumlah (22)	Produksi (23)
Midai	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Suak Midai	0	0,00	0	0,00	19	0,00
Bunguran Barat	55	297,00	0	0,00	198	0,00
Bunguran Utara	31	167,40	0	0,00	15	0,00
Pulau Laut	31	167,40	0	0,00	0	0,00
Pulau Tiga	6	32,40	0	0,00	22	0,00
Bunguran Batubi	0	0,00	0	0,00	30	0,00
Pulau Tiga Barat	5	27,00	0	0,00	29	0,00
Bunguran Timur	8	43,20	0	0,00	70	0,00
Bunguran Timur Laut	8	43,20	24	28,80	112	108,00
Bunguran Tengah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Bunguran Selatan	0	0,00	153	183,60	51	178,85
Serasan	16	86,40	0	0,00	0	0,00
Subi	0	0,00	0	0,00	16	0,00
Serasan Timur	17	91,80	0	0,00	32	90,00
Natuna	177	955,80	177	212,40	594	376,85

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Natuna/Fishery Department of Natuna Regency

**Tabel
Table 5.5.2**

Jumlah Produksi dan Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Natuna, 2019

Aquaculture Production and Household by District and Cultivation Type in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Ikan Laut		Budidaya Ikan Air Payau	
	Produksi (Ton)	RTP	Produksi (Ton)	RTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	0	0	0	0
Suak Midai	0	0	0	0
Bunguran Barat	70,98	79	0	0
Bunguran Utara	16,09	31	0,22	1
Pulau Laut	21,59	10	0	0
Pulau Tiga	9,97	105	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	58,73	43	0	0
Bunguran Timur	10,79	3	0	0
Bunguran Timur Laut	1,68	21	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	1
Bunguran Selatan	1,4	26	0	0
Serasan	6,43	51	0	0
Subi	3,88	6	0	0
Serasan Timur	1,8	24	0	0
Natuna	203,34	399	0,22	2



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Rumput Laut			Budidaya Air Tawar	
	Produksi (Ton)	RTP		Produksi (Ton)	RTP
(1)	(6)	(7)		(8)	(9)
Midai	0	0		0	0
Suak Midai	0	0		0	0
Bunguran Barat	0	0		0	0
Bunguran Utara	0	0		0	0
Pulau Laut	0	0		0	0
Pulau Tiga	0,5	0		0	0
Bunguran Batubi	0	0		18	25
Pulau Tiga Barat	0	0		0	0
Bunguran Timur	0	0		15,64	40
Bunguran Timur Laut	0	0		0	26
Bunguran Tengah	0	0		2,56	36
Bunguran Selatan	0	0		0	0
Serasan	26,6	2		0	0
Subi	0	0		0	0
Serasan Timur	0	0		0	0
Natuna	27,1	2		36,2	127

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Natuna/Fishery Department of Natuna Regency



BAB
chapter
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

Produksi Listrik
Electricity Production

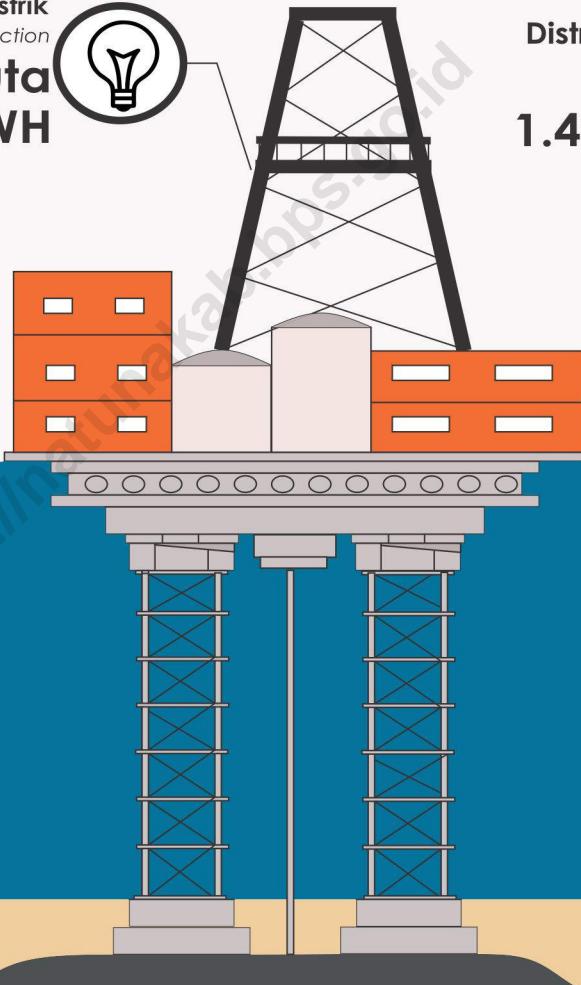
**57 Juta
KWH**



Distribusi Air Bersih

The distribution of
clean water

1.492.232 m³





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. **listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan watt hours.
3. **Jumlah listrik/gas/air bersih** yang terjual/terdistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
5. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih. semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
1. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
2. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in watt hours standart unit
3. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to the customers.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
5. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by water company. the greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water





ULASAN

DESCRIPTION

Rumah tangga merupakan salah satu pelanggan listrik yang konsumsinya paling besar. Total keseluruhan pelanggan listrik di Kabupaten Natuna sebanyak 22.705 pelanggan, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang hanya mencapai 20.517 pelanggan.

Pelanggan listrik terbanyak berasal dari kecamatan Bunguran Timur, dan Pelanggan Tersedikit di Kecamatan suak midai. Jumlah ini berbanding lurus dengan jumlah penduduk perkecamatan di Kabupaten Natuna yang didominasi oleh penduduk Bunguran Timur.

Sedangkan jika dilihat dari segi pembangkit listrik yang ada di Kabupaten Natuna, terdapat total sebanyak 15 pembangkit listrik, dengan produksi terbesar berasal dari pembangkit listrik ranai yang mencapai 41.526,636 KWh selama tahun 2019. Produksi terkecil berasal dari pembangkit listrik sekatung yang hanya mencapai 1.038 Kwh.

Pelanggan Air di PDAM Tirta Nusa pada tahun 2019 mencapai 6.210 pelanggan dengan 5.589 pelanggan berasal dari kecamatan bunguran timur. Secara keseluruhan, pada tahun 2019 hanya terdapat 5 kecamatan yang sudah dialiri air oleh PDAM, yaitu kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Selatan, dan Bunguran Tengah.

Household is one of the biggest electricity customers. The total number of electricity customers in Natuna Regency is 22,705, this number has increased compared to 2018 which only reached 20,517 customers.

Most electricity customers come from the Bunguran Timur sub-district, and the fewest customers are in suak midai sub-district. This number is directly proportional to the number of sub-district residents in Natuna Regency which is dominated by the population of East Bunguran.

Whereas when viewed in terms of power plants in Natuna Regency, there are a total of 15 power plants, with the largest production coming from the ranai power plant which reached 41,526,636 KWh during 2019. The smallest production came from the Sekatung power plant which only reached 1,038 Kwh.

Water customers in PDAM Tirta Nusa in 2019 reached 6,210 customers with 5,589 customers coming from the eastern district of bunguran. In total, in 2019 there were only 5 districts that had been flooded by PDAM, namely the districts of Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Selatan, and Bunguran Tengah.





Gambar 6.1
Figures

Produksi dan Distribusi Listrik di 5 Pembangkit Terbesar di Kabupaten Natuna, 2019
Production and Distribution Electricity in 5 Major Power Plant, in Natuna Regency, 2019



Sumber/Source:

Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai





6.1 PERTAMBANGAN MINING

Tabel 6.1.1

Jumlah Produksi Minyak Mentah dan Nilainya di Kabupaten Natuna, 2013-2019

Crude Oil Production and Its Value in Natuna Regency, 2013-2019

Tahun <i>Years</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi Minyak Mentah <i>Crude Oil Production</i>	Harga Rata-Rata <i>Average Price (US\$)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	Barel	9 028 375	103	931 343 424
2014	Barel	8 127 455	97,93	795 934 037
2015	Barel	6 677 568	49,03	327 433 665
2016	Barel	5 652 721	39,04	220 704 454
2017	Barel	4 773 443	49,49	236 215 854
2018	Barel	4 920 340	66,23	325 897 894
2019 ¹	Barel	3 138 143	61,00	191 413 340

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Data Tahun 2019 belum termasuk triwulan IV
Sekretariat Daerah Bagian Ekonomi





Tabel
Table 6.1.2

Jumlah Produksi Gas Bumi dan Nilainya di Kabupaten Natuna,
2013-2019
Natural Gas Production and Its Value in Natuna Regency, 2013-2019

Tahun <i>Years</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi Minyak Mentah <i>Crude Oil Production</i>	Harga Rata-Rata <i>Average Price (US\$)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	MMBTU	107 322 259	11,84	1 270 360 290
2014	MMBTU	112 718 431	11,48	1 294 109 797
2015	MMBTU	88 839 649	7,49	665 397 203
2016	MMBTU	60 954 892	6,22	378 907 666
2017	MMBTU	52 291 612	8,27	432 690 008
2018	MMBTU	46 553 622	10,44	486 217 691
2019 ¹	MMBTU	34 772 019	9,68	336 679 187

Catatan/*Note*:
Sumber/*Source*:

¹ Data Tahun 2019 belum termasuk triwulan IV
Sekretariat Daerah Bagian Ekonomi





6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Pembangkit Listrik di Kabupaten Natuna, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Power Plants in Natuna Regency, 2019

Pembangkit Listrik <i>Power Plants</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ranai	96 842	41 526 636	36 710 163	90 732	3 510 170
Sedanau	1 450	4 524 092	3 164 588	4 268	274 964
Serasan	1 960	3 846 301	3 382 504	4 113	382 766
Midai	1 797	2 950 203	2 590 814	3 718	296 667
P.Tiga	1 891	1 494 998	1 386 664	2 223	76 211
P.Laut	2 388	963 151	892 859	4 519	46 509
Subi	2 388	1 176 365	1 028 727	3 484	120 627
P.Tiga Barat	1 791	637 621	588 369	1 385	35 114
Sededadap	100	80 450	82 308	1 030	4 569
Selaut	100	10 308	7 136	171	433
Seluan	100	115 994	91 321	375	19 222
Sekatung	116	1 038	830	46	141
P.Panjang	100	34 860	35 122	431	1 682
Kerdau	100	26 739	26 651	426	872
Batu Berian	100	61 959	48 837	431	10 875
Natuna	111 223	57 450 715	50 036 893	117 352	4 780 822

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai





Tabel
Table 6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten
Natuna, 2015–2019
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Natuna
Regency, 2015–2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Midai	1 036	1 058	1 154	912	956
Suak Midai	380	390
Bunguran Barat	1 593	1 628	1 663	2 232	2 205
Bunguran Utara	667	658	687	1 090	1 208
Pulau Laut	0	161	222	518	572
Pulai Tiga	0	229	259	575	681
Bunguran Batubi	...	9 408	10 442	784	818
Pulau Tiga Barat	458	658
Bunguran Timur	9 503	1 437	1 576	8 932	9 315
Bunguram Timur Laut	892	1 139
Bunguran Tengah	792	799
Bunguran Selatan	617	1 129
Serasan	1 433	1 449	1 558	1 138	1 325
Subi	0	374	488	533	752
Serasan Timur	664	758
Natuna	14 232	16 402	18 049	20 517	22 705

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai



**Tabel
Table 6.2.3**

Produksi, dan Distribusi Air PT. PDAM Tirta Nusa di Kabupaten Natuna, 2019
Production and Distribution Water of PT.PDAM Tirta Nusa in Natuna Regency, 2019

Rincian Description	Satuan Volume	2019				Jumlah Total
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Produksi <i>Production</i>	M3	622 080	699 840	544 320	622 080	2 488 320
Distribusi <i>Distribution</i>						
Kuantitas <i>Quantity</i>	m3	414 716	372 005	362 567	342 944	1 492 232
Nilai <i>Value</i>	Rp	1 218 214 000	1 078 061 500	1 027 337 000	963 504 500	4 287 117 000
Dipakai Sendiri <i>Own Used</i>	m3	0	0	0		0
Susut/Hilang <i>Shrinkage/ Lost</i>	m3	207 364	327 835	181 753	279 136	996 088

Sumber/Source: PDAM Tirta Nusa/PDAM Tirta Nusa





**Tabel
Table 6.2.4**

**Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan dan Kategori di
Kabupaten Natuna, 2019**
*Number of Customers Water by Subdistrict and Category in
Natuna Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Instansi Pemerintah	Niaga	Rumah Tangga	Sosial	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Midai	0	0	0	0	0
Suak Midai	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	2	0	70	1	73
Bunguran Utara	0	0	31	2	33
Pulau Laut	0	0	0	0	0
Pulai Tiga	0	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0	0
Bunguran Timur	66	331	5 108	84	5 589
Bunguram Timur Laut	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	107	0	107
Bunguran Selatan	8	1	380	19	408
Serasan	0	0	0	0	0
Subi	0	0	0	0	0
Serasan Timur	0	0	0	0	0
Natuna	76	332	5 696	106	6 210

Sumber/Source:

PDAM Tirta Nusa/PDAM Tirta Nusa



BAB
chapter
07

PARIWISATA

Tourism



79

PANTAI
BEACHES

OBJEK WISATA

TOURIST ATTRACTIONS

178



RESTORAN **57**
RESTAURANTS



HOTEL



40 HOTEL
HOTELS





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah
 - 1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 - 2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 - 3. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - "Excursionist" is any visitor





- raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
4. **Wisatawan domestik** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu daerah yang masih di dalam negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
4. **A Domestic Visitor** is any person visiting a region in country that his usual place of residence for any reason other than for earning income in the region visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).



ULASAN**DESCRIPTION****HOTEL**

Pada 2019, hotel di Kabupaten Natuna semakin berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Panambahan hotel baru tersebut juga meningkatkan jumlah kamar yang tersedia dan jumlah pekerja di hotel. Adapun jumlah hotel pada 2019 adalah 40 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 550 kamar non suite dan 22 kamar suite Total pekerja dibidang akomodasi dan hotel sebanyak 114 orang dengan 56 orang diantaranya merupakan pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga.

PARIWISATA

Jumlah wisatawan di kabupaten Natuna pada 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Natuna sejalan dengan peningkatan jumlah objek wisata dan jumlah kunjungan pada tahun 2019. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah wisata bahari yaitu sebanyak 57.742 kunjungan sepanjang tahun 2019. Hal ini dikarenakan Kabupaten Natuna memiliki banyak pantai yang menarik dan eksotis sehingga menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata bahari.

Beda halnya dengan wisatawan mancanegara yang mengalami penurunan secara berturut turut dari tahun 2017, dimana pada tahun 2017, jumlah wisatawan mancanegara berjumlah sebanyak 538 orang, lalu menurun menjadi 254 orang pada tahun 2018, dan menurun kembali pada tahun

HOTEL

In 2019, hotels in Natuna Regency will continue to grow compared to the previous year. The addition of the new hotel also increased the number of available rooms and the number of workers at the hotel. The number of hotels in 2019 are 40 hotels with a total of 550 non-suite rooms and 22 suite rooms. The total number of workers in the accommodation and hotel sectors is 114 people, 56 of whom are unpaid workers / family workers.

TOURISM

The number of tourists in Natuna district in 2019 has increased compared to the previous year.

The increase in the number of tourists in Natuna Regency is in line with the increase in the number of tourist objects and the number of visits in 2019. The most visited tourist objects are nautical tourism with 57,742 visits throughout 2018. This is because Natuna Regency has many interesting and exotic beaches so it is interesting for tourists to visit marine attractions.

In international visitors, there is the different with foreign visitor, International visitor decreased in succession from 2017, where in 2017, the number of international visitors numbered 538 people, then decreased to 254 people in 2018, and decreased again in 2019 to 166 visitors



2019 menjadi 166 wisatawan

Selain itu terdapat peningkatan jumlah rumah makan/restoran yang ada di Kabupaten Natuna selama 4 tahun terakhir, selama tahun 2019 terdapat peningkatan sebanyak 7 rumah makan/restoran di Kabupaten Natuna yang semuanya berada di kecamatan bunguran timur.

In addition there is an increase in the number of restaurants / restaurants in Natuna Regency over the past 4 years, during 2019 there was an increase of 7 restaurants / restaurants in Natuna Regency, all of which are located in the Bunguran Timur sub-district.

<https://natunakab.bps.go.id>



**Tabel
Table 7.1**

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Pekerja yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019

Number of Accommodations, Available Rooms and Workers in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Sub district in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Akomodasi Number of Accommodation	Jumlah Kamar Available Rooms			Jumlah Pekerja	
		Non Suite	Suite	Tetap	Kontrak/ Tidak Tetap	Tidak Dibayar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Midai	4	41	0	0	0	6
Suak Midai	0	0	0	0	0	0
Bunguran Barat	7	81	0	4	1	11
Bunguran Utara	2	27	0	0	0	2
Pulau Laut	1	6	0	0	0	2
Pulau Tiga	1	6	0	1	0	2
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	2	12	0	0	0	5
Bunguran Timur	17	324	22	26	26	20
Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0	0
Bunguran Tengah	0	0	0	0	0	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0	0	0
Serasan	3	28	0	0	0	3
Subi	2	18	0	0	0	3
Serasan Timur	1	7	0	0	0	2
Natuna	40	550	22	31	27	56

Sumber/Souce: BPS Kabupaten Natuna/BPS-Statistics of Natuna Regency



**Tabel
Table 7.2**

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016-2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Natuna Regency, 2016-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	9	9	2	2
Suak Midai	2	2
Bunguran Barat	12	12	8	8
Bunguran Utara	2	2
Pulau Laut	2	2
Pulau Tiga	2	2
Bunguran Batubi	1	1
Pulau Tiga Barat	2	2
Bunguran Timur	32	25	19	26
Bunguran Timur Laut	2	2
Bunguran Tengah	3	3	3	3
Bunguran Selatan	2	2
Serasan	1	1	1	1
Subi	1	1
Serasan Timur	1	1
Natuna	57	50	50	57

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency



**Tabel
Table 7.3****Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Tahun di Kabupaten Natuna, 2015-2019**
Number of International Visitors by Subdistrict in Natuna Regency, 2015-2019

Tahun Years	Laki-laki Male	Jenis Kelamin Sex	Jumlah Total	Rata-rata Lama Tinggal (hari) Average Length of Stay (days)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	223	117	340	2
2016	316	110	426	2
2017	456	82	538	3
2018	152	102	254	3
2019	100	66	166	...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna / Tourism Service of Natuna Regency



Tabel 7.4

Jumlah Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019
Number Object of Tourism by Kinds and District in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Wisata Bahari/ Pantai Beach	Air Terjun Waterfall	Wisata Gunung/ Bukit Mountain/Hills	Situs Bersejarah Sites	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Midai	2	0	1	6	0
Suak Midai	3	0	1	0	0
Bunguran Barat	2	0	6	7	0
Bunguran Utara	12	0	2	2	1
Pulau Laut	7	0	0	3	10
Pulau Tiga	5	0	1	0	1
Bunguran Batubi	0	0	0	0	1
Pulau Tiga Barat	5	0	1	0	0
Bunguran Timur	7	1	1	4	3
Bunguran Timur Laut	8	3	4	2	1
Bunguran Tengah	0	0	1	1	1
Bunguran Selatan	13	0	1	3	0
Serasan	6	0	3	12	0
Subi	4	0	0	12	0
Serasan Timur	5	0	3	0	0
Natuna	79	4	25	52	18

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency





**Tabel
Table 7.5**

Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2019
The Number of Visiting to Object of Tourism by Kinds and District in Natuna Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Bahari/ Pantai <i>Beach</i>	Air Terjun <i>Waterfall</i>	Wisata Gunung/ Bukit <i>Mountain/Hills</i>	Situs Bersejarah <i>Sites</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Midai	720	0	0	0	0
Suak Midai	216	0	0	0	0
Bunguran Barat	540	0	0	3	0
Bunguran Utara	1 204	0	0	396	0
Pulau Laut	540	0	0	72	72
Pulau Tiga	1 460	0	252	45	144
Bunguran Batubi	0	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	252	0	0	0	0
Bunguran Timur	17 472	504	8 820	180	2 880
Bunguran Timur Laut	19 570	10 800	1 800	10	540
Bunguran Tengah	0	0	921	0	0
Bunguran Selatan	7 200	0	0	0	0
Serasan	5 076	0	0	0	0
Subi	864	0	0	0	0
Serasan Timur	2 628	0	0	0	0
Natuna	57 742	11 304	11 793	706	3 636

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency



BAB
chapter
08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

460 Penerbangan
Flights



1.516
Pelayaran
Domestic Cruise

1.232
Mobil Penumpang
Passenger Cars



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. Data on the lenght of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.





6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

https://natunakab.bps.go.id





ULASAN

DESCRIPTION

8.1. TRANSPORTASI

Panjang jalan yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2019 dapat dibedakan menjadi tiga kategori tingkat kewenangan, dimana pada tahun 2019, dari total 1.041,35 km jalan yang ada, 780,14 km jalan merupakan kewenangan pemerintah Kabupaten Natuna.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Natuna yang telah membayar pajak, dapat diketahui bahwa terdapat 17.841 unit kendaraan bermotor dengan kendaraan terbanyak yaitu sepeda motor dengan total 15.959 unit.

Selain itu, Kabupaten Natuna yang merupakan kabupaten kepulauan sangat mengandalkan transportasi laut untuk menjangkau antar kecamatan dan kabupaten dan transportasi udara untuk menjangkau Kabupaten/Kota lainnya dalam hal ini Kota Batam.

Selama Tahun 2019, terdapat 1.516 unit kunjungan kapal pelayaran dalam negeri dengan total penumpang yang berangkat yaitu 30.779 penumpang. Sedangkan untuk angkutan udara, terdapat 460 penerbangan datang dan Berangkat.

8.2. KOMUNIKASI

Berdasarkan layanan yang tersedia, dapat dilihat bahwa semua kecamatan sudah memperoleh layanan 4G, dengan tower terbanyak yaitu Kecamatan Bunguran Timur dengan 29 Tower

8.1. TRANSPORTATION

The length of existing roads in Natuna Regency in 2019 can be divided into three categories of authority level, where in 2019, from a total of 1,041.35 km of existing roads, 780.14 km of roads according to the authority of the Natuna Regency Government.

Based on data obtained about the number of vehicles in Natuna Regency that have paid taxes, it can be called 17,841 units of vehicles that are distributed with the most vehicles, namely motorcycles with a total of 15,959 units.

In addition, Natuna Regency which is an archipelagic district is very dependent on sea transportation for sub-districts and districts and air transportation for other districts / cities in this case in Batam City.

During 2019, there were 1,516 domestic cruise ship visits with a total departing of 30,779 passengers. As for air transportation, 460 trips come and depart.

8.2. COMMUNICATION

Based on the services available, it can be seen that all districts have obtained 4G services, with the most towers, namely Bunguran Timur District with 29 Towers





8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Natuna (km), 2017-2019
Lenght of Roads by Level of Government Authority in Natuna Regency (km), 2017-2019

Kewenangan Pemerintahan <i>Government Authority</i>			
	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Negara	117,85	117,89	117,88
Provinsi	143,33	143,33	143,33
Kabupaten	780,14	780,14	780,14
Total	1 041,32	1 041,36	1 041,35

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau/Kepulauan Riau Public Working Service





Tabel
Table 8.1.2

Jumlah Kendaraan¹ Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Natuna (unit), 2019
Number of Registered Motor Vehicles¹ by Subdistrict and Type of Motor Vehicles in Natuna Regency (units) 2019

Kecamatan Subdistrict	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Pickup
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	4	2	2	2
Suak Midai
Bunguran Barat	45	2	9	20
Bunguran Utara	7	2	4	9
Pulau Laut	-	2	2	2
Pulau Tiga	21	2	2	4
Bunguran Batubi
Pulau Tiga Barat
Bunguran Timur	1 055	15	144	276
Bunguran Timur Laut	32	1	17	14
Bunguran Tengah	49	2	16	14
Bunguran Selatan	12	-	7	15
Serasan	5	2	2	1
Subi	-	2	2	2
Serasan Timur	2	2	2	1
Natuna	1 232	34	209	360





Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ransus	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
			(1)
Midai	2	168	180
Suak Midai
Bunguran Barat	2	1 476	1 554
Bunguran Utara	2	467	491
Pulau Laut	2	187	195
Pulau Tiga	2	392	423
Bunguran Batubi
Pulau Tiga Barat
Bunguran Timur	25	10 842	12 357
Bunguran Timur Laut	2	1 010	1 076
Bunguran Tengah	2	884	967
Bunguran Selatan	2	299	335
Serasan	2	135	147
Subi	2	65	73
Serasan Timur	2	34	43
Natuna	47	15 959	17 841

Catatan/Notes:
Sumber/Source:^ Jumlah kendaraan merupakan kendaraan yang membayar pajak
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Kepulauan Riau



**Tabel
Table 8.1.3**

**Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2018-2019**
**Number of Calls of Domestic Voyage by Month in Natuna
Regency, 2018-2019**

Bulan Month	Unit Unit	2018		2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January		149	179 961	130	111 934
Februari/February		131	85 420	36	76 365
Maret/March		148	132 029	95	46 516
April/April		194	194 324	118	94 279
Mei/May		181	158 030	137	85 658
Juni/June		165	83 224	116	163 056
Julii/July		145	186 546	136	171 605
Agustus/August		147	159 565	150	152 483
September/September		138	176 597	194	139 080
Okttober/October		153	117 662	149	131 747
November/November		146	158 382	136	147 870
Desember/December		142	158 733	119	161 128
Total		1 839	1 790 473	1 516	1 481 721

Sumber/Source: BPS, Simopel



**Tabel
Table 8.1.4****Banyaknya Penumpang yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2018-2019
*Number of Arrived and Departured Passenger by Month in Natuna Regency, 2018-2019***

Bulan Month	2018		2019	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3 876	2 819	4 113	2 776
Februari/February	697	514	2 148	1 695
Maret/March	1 738	2 517	514	373
April/April	3 220	2 709	1 727	1 208
Mei/May	3 262	2 922	2 612	2 060
Juni/June	1 671	1 481	6 936	4 728
Juli/July	7 184	5 066	6 778	4 658
Agustus/August	3 314	2 981	3 843	3 390
September/September	3 113	2 275	2 903	2 386
Oktober/October	1 949	1 740	2 945	2 197
November/November	3 147	2 385	1 180	1 131
Desember/December	4 955	4 271	5 365	4 177
Total	38 126	31 680	41 064	30 779

Sumber/Source: BPS, Simpeling



**Tabel
Table 8.1.5**

Bongkar Muat Barang Menurut Bulan di Kabupaten Natuna (ton), 2018-2019
Unloaded and Loaded Cargo by Month in Natuna Regency (ton), 2018-2019

Bulan Month	2018		2019	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	79 964	2 521	3 343	1 940
Februari/February	40 196	6 840	194 008	406 945
Maret/March	19 142	2 505	11 197	2 094
April/April	49 104	2 758	10 872	2 768
Mei/May	32 738	24 196	20 545	1 775
Juni/June	15 167	2 841	12 482	1 697
Julii/July	8 028	128 638	8 896	3 183
Agustus/August	11 611	1 773	49 704	1 711
September/September	9 217	1 747	11 328	3 526
Oktober/October	11 624	2 972	21 842	3 205
November/November	13 472	3 497	10 631	2 421
Desember/December	8 779	2 235	7 635	6 191
Total	299 041	182 524	362 483	437 457

Sumber/Source: BPS, Simopel

**Tabel
Table 8.1.6****Lalu Lintas Angkutan Udara menurut Bulan di Kabupaten
Natuna, 2019
Air Traffics by Month in Natuna Regency, 2018-2019**

Bulan Month	Penerbangan Flight		Penumpang Passenger		Bagasi (kg) Baggage	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	39	39	2 488	1 991	31 469	14 654
Februari/February	36	36	2 191	2 278
Maret/March	26	26	1 602	1 806
April/April	39	39	2 823	2 860	25 703	11 824
Mei/May	38	38	2 676	3 041
Juni/June	39	39	2 993	2 919
Juli/July	41	41	3 530	3 087
Agustus/August	45	45	2 932	3 209
September/September	37	37	2 865	2 876
Oktober/October	39	39	2 843	2 909	19 970	17 696
November/November	40	40	3 250	3 182	15 043	26 953
Desember/December	41	41	3 147	3 280	12 985	31 215
Total	460	460	33 340	33 438	105 170	102 342



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.6*

Bulan Month	Kargo (kg) <i>Cargo</i>		Pos/Paket (kg) <i>Mail</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	16 344	20 025
Februari/February	19 343	9 303	12 149	19 661
Maret/March	5 319	2 880
April/April	15 815	15 132
Mei/May	23 327	14 088	14 317	18 974
Juni/June	23 839	15 221	13 785	16 981
Juli/July	28 552	15 874
Agustus/August	25 348	16 436
September/September	22 087	12 256
Oktober/October	20 954	12 487
November/November	11 727	27 406
Desember/December	14 980	26 022
Total	195 476	151 973	72 410	90 773

Sumber/Source: BPS, Statistik Udara





8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Banyaknya Tower Komunikasi (BTS) menurut Kecamatan dan Layanan di Kabupaten Natuna, 2019
Number of Communication Tower (BTS) by Subdistrict and Service in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Layanan Services				Repeater	Jumlah Total
	4G	3G	2G	G		
(1)	(2)	(3)	(4)			
Midai	1	2	2	0	0	5
Suak Midai	1	0	0	1	0	2
Bunguran Barat	5	0	2	2	1	10
Bunguran Utara	1	0	1	3	0	5
Pulau Laut	2	0	1	1	0	4
Pulai Tiga	1	0	0	4	0	5
Bunguran Batubi	1	0	0	1	0	2
Pulau Tiga Barat	1	0	1	1	...	3
Bunguran Timur	29	2	3	1	0	35
Bunguran Timur Laut	2	0	1	2	0	5
Bunguran Tengah
Bunguran Selatan
Serasan	1	0	1	2	1	5
Subi	1	0	2	0	1	4
Serasan Timur	1	0	0	1	0	2
Natuna	52	4	14	21	3	94

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna





BAB
chapter
09

KOPERASI

Cooperative

62

JUMLAH KOPERASI AKTIF

Number Of Active
Cooperative

2 Unit



Anggota Koperasi
Number of Cooperative Members **4.017**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas keluargaan.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah/perdesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup suatu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya diperdesaan.
3. Koperasi Pekreditan Rakyat (KPR) adalah lembaga keuangan non bank yang berhubungan dengan usaha-usaha masyarakat kecil di bidang perkreditan.
4. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi dan membeli barang dan jasa.
5. Koperasi Produsen adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahanbakuan penolong untuk anggotanya.
6. Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan
1. Cooperative is business entity consisting of people or legal entity cooperative with the basis of its activities based on the principle of cooperatives as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.
2. Village Cooperative Unit (VCU) is a cooperative paced business consists of villages and is located in areas rural, work area usually include an area of the district. Formation Village Cooperative (VCU) is the unification of some of small agricultural cooperative and many in number in the rural.
3. Cooperative field of credit is a financial institution non bank related to the business-business small community field of credit.
4. Consumers Cooperative is a cooperative of the member of the consumers by running the selling activity buy selling consumptions and buying goods and services.
5. Producers Cooperative is a cooperative that its member is small enterprises SMEs (Micro Enterprises, small, and medium) with running activities procurement of raw materials and authority for membership.
6. Marketing cooperative company is a having



orang-orang yang mempunyai kegiatan di bidang pemasaran barang-barang dagang, seperti koperasi pemasaran elektrik.

7. Koperasi Jasa adalah koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam menyediakan jasa seperti jasa angkutan, jasa audit, dan lain-lain.
8. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapat imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa dan hanya bergerak di bidang simpan pinjam.
7. *Service Cooperative is a cooperative that specialize its business in supplying services like transport services, audit services, ETC.*
8. *Loan saving cooperative is a cooperative which have single business is accommodate to member's savings and serving borrowings. Member that saving (store) will get recompense and for borrower charged services and only moving in the safety of the loan.*



ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah koperasi di Kabupaten Natuna selama 2016 sampai 2019 tidak mengalami pertumbuhan ataupun penurunan yang signifikan, pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017, dimana pada tahun 2016 hanya berjumlah 46 koperasi meningkat menjadi 59 koperasi pada tahun 2017.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa pada tahun 2019, terjadi penurunan jumlah koperasi aktif di Kabupaten Natuna, dimana tahun 2018 berjumlah 64 koperasi dan tahun 2019 menjadi 62 koperasi. Penurunan ini hanya terjadi di Kecamatan Bunguran Timur.

Penurunan jumlah koperasi juga diikuti oleh penurunan jumlah anggota koperasi yang ada di Kabupaten Natuna menjadi 4.017 anggota.

Berdasarkan jenisnya, pada tahun 2019, koperasi yang ada di dominasi oleh koperasi produsen dan konsumen, dimana koperasi produsen berjumlah 27 koperasi, dengan 6 diantaranya berada di Kecamatan Bunguran Timur. sedangkan koperasi konsumen berjumlah 17 koperasi dengan 8 diantaranya juga berada di Kecamatan Bunguran Timur.

Number of cooperatives in Natuna Regency during 2016 to 2019 did not experience significant growth or decline, the biggest growth occurred in 2017, where in 2016 only 46 cooperatives increased to 59 cooperatives in 2017.

Based on the data obtained, it is known that in 2019, there will be a decrease in the number of active cooperatives in Natuna Regency, where in 2018 there will be 64 cooperatives and in 2019 there will be 62 cooperatives. This decline only occurred in the Bunguran Timur District.

The decrease in the number of cooperatives was also followed by a decrease in the number of cooperative members in Natuna Regency to 4,017 members.

Based on its type, in 2019, the existing cooperatives are dominated by producer and consumer cooperatives, of which there are 27 cooperative producers, with 6 of them in the Bunguran Timur subdistrict. while the consumer cooperatives numbered 17 cooperatives with 8 of them also located in the Bunguran Timur subdistrict.



**Tabel
Table 9.1.1**

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Natuna Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	3	4	4	4
Suak Midai	-	-	0	0
Bunguran Barat	2	3	3	3
Bunguran Utara	1	2	2	2
Pulau Laut	2	2	2	2
Pulau Tiga	1	3	5	5
Bunguran Batubi	1	1	1	1
Pulau Tiga Barat	1	2	3	3
Bunguran Timur	23	24	26	24
Bunguran Timur Laut	2	4	5	5
Bunguran Tengah	1	1	1	1
Bunguran Selatan	4	4	4	4
Serasan	2	4	4	4
Subi	2	2	2	2
Serasan Timur	1	3	2	2
Natuna	46	59	64	62

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro/*Industrial, Trade, Cooperative, and Micro Enterprise Office*



**Tabel
Table 9.1.2**

Jumlah Anggota Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016–2019
Number of Active Cooperative Members by Subdistrict in Natuna Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	110	143	140	140
Suak Midai	-	-	0	0
Bunguran Barat	78	124	126	126
Bunguran Utara	25	53	56	56
Pulau Laut	69	104	107	107
Pulau Tiga	20	71	121	121
Bunguran Batubi	51	51	51	51
Pulau Tiga Barat	78	98	128	128
Bunguran Timur	2 485	2 596	2 702	2 373
Bunguran Timur Laut	68	117	145	145
Bunguran Tengah	57	38	38	38
Bunguran Selatan	127	126	129	129
Serasan	40	347	347	347
Subi	167	167	167	167
Serasan Timur	34	89	89	89
Natuna	3 409	4 124	4 346	4 017

Sumber/*Source*:Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro/*Industrial, Trade, Cooperative, and Micro Enterprise Office*

**Tabel
Table 9.1.3**

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Natuna, 2019
Number of Cooperative by Subdistrict and Kind of Cooperative in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	Lainnya/Others	
			Konsumen	Jasa
	(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	0	0	2	0
Suak Midai	0	0	0	0
Bunguran Barat	0	0	0	0
Bunguran Utara	0	0	1	0
Pulau Laut	0	0	2	0
Pulau Tiga	0	0	0	0
Bunguran Batubi	0	0	0	0
Pulau Tiga Barat	0	0	0	0
Bunguran Timur	0	0	8	1
Bunguran Timur Laut	0	0	2	0
Bunguran Tengah	0	0	1	0
Bunguran Selatan	0	0	0	0
Serasan	1	0	0	0
Subi	0	0	1	0
Serasan Timur	0	0	0	1
Natuna	1	0	17	2



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lainnya/Others			Jumlah
	Produsen	Pemasaran	Simpan Pinjam	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Midai	2	0	0	4
Suak Midai	0	0	0	0
Bunguran Barat	2	1	0	3
Bunguran Utara	1	0	0	2
Pulau Laut	0	0	0	2
Pulau Tiga	5	0	0	5
Bunguran Batubi	1	0	0	1
Pulau Tiga Barat	2	1	0	3
Bunguran Timur	6	6	3	24
Bunguran Timur Laut	1	0	2	5
Bunguran Tengah	0	0	0	1
Bunguran Selatan	3	1	0	4
Serasan	2	0	1	4
Subi	1	0	0	2
Serasan Timur	1	0	0	2
Natuna	27	9	6	62

Sumber/*Source*:Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro/*Industrial, Trade, Cooperative, and Micro Enterprise Office*

BAB
chapter
10

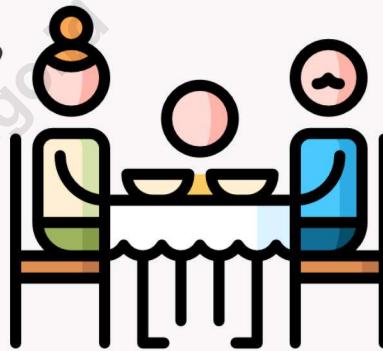
PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

PENGELUARAN PENDUDUK 2019

Population Expenditure 2019

Rp 1.111.796,-



PENGELUARAN MAKANAN

Expenditure for Food



Rp 600.094,-

PENGELUARAN BUKAN MAKANAN

Expenditure for Non Food



Rp 511.702,-

PENJELASAN TEKnis**TECHNICAL NOTES**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi/pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu
1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.
3. The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.
4. The result from Susenas data Collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.
6. The survey time reference period is previous week before enumeration

terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

7. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.

7. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Determinan dari kesejahteraan ekonomi adalah kemampuan daya beli penduduk. Penurunan kemampuan daya beli akan mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan pokok. Secara umum, pengeluaran penduduk Kabupaten Natuna pada tahun 2019 dapat dikelompokkan menjadi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Porsi terbesar pengeluaran untuk makanan adalah dari kelompok makanan dan minuman jadi. Kemudian porsi terbesar selanjutnya adalah dari kelompok ikan, tembakau dan sirih dan padi-padian. Sedangkan porsi terkecil pengeluaran untuk makanan adalah dari kelompok umbi-umbian.

Kemudian, jika dilihat dari pengeluaran untuk non makanan, porsi terbesar adalah dari kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air, sedangkan porsi terkecil adalah dari kelompok keperluan pesta dan upacara.

Secara Total, pengeluaran penduduk untuk makanan di kabupaten Natuna mencapai Rp600.094, dimana jika dilihat dari kelompok pengeluaran 40 persen terbawah hanya mengeluarkan Rp348.392.

The determinant of economic well-being is the ability of the purchasing power of the population. Declining purchasing power will reduce the ability to meet basic needs. In general, expenditures for residents of Natuna Regency in 2019 can be grouped into expenditures for food and non-food. The biggest portion of expenditure for food is from the prepared food and beverages group. While the smallest portion of expenditure for food is from the tubers group.

Then, when viewed from expenditures for non-food, the largest portion is from the housing and household facility, while the smallest portion is from the group needs for parties and ceremonies.

In total, population expenditure for food in Natuna regency reached Rp. 600,094, which when seen from the lowest 40 percent expenditure group only issued Rp. 348,392.

**Tabel
Table 10.1**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Natuna Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	81 215	70 313
Umbi-umbian/Tubers	7 798	6 319
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	85 831	68 028
Daging/Meat	15 313	11 764
Telur dan susu/Eggs and milk	44 944	35 561
Sayur-sayuran/Vegetables	54 800	46 465
Kacang-kacangan/Legumes	10 287	7 723
Buah-buahan/Fruits	21 693	27 164
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	19 721	16 956
Bahan minuman/Beverage stuffs	27 711	24 277
Bumbu-bumbuan/Spices	18 651	16 963
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	19 135	16 137
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	172 506	168 002
Rokok/Cigarettes	78 728	84 423
Jumlah makanan/Total food	658 331	600 094
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	329 796	280 644
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	171 360	135 260
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	41 678	35 176
Komoditas tahan lama/Durable goods	50 551	24 109
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	39 110	32 146
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	14 779	4 366
Jumlah bukan makanan/Total non-food	647 274	511 702
Jumlah/Total	1 305 605	1 111 796

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



Tabel 10.2

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Natuna Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	6.22	6.32
Umbi-umbian/Tubers	0.60	0.57
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	6.57	6.12
Daging/Meat	1.17	1.06
Telur dan susu/Eggs and milk	3.44	3.20
Sayur-sayuran/Vegetables	4.20	4.18
Kacang-kacangan/Legumes	0.79	0.69
Buah-buahan/Fruits	1.66	2.44
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.51	1.53
Bahan minuman/Beverage stuffs	2.12	2.18
Bumbu-bumbuan/Spices	1.43	1.53
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1.47	1.45
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	13.21	15.11
Rokok/Cigarettes	6.03	7.59
Jumlah makanan/Total food	50.42	53.98
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	25.26	25.24
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13.12	12.17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3.19	3.16
Komoditas tahan lama/Durable goods	3.87	2.17
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3.00	2.89
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1.13	0.39
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49.58	46.02
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel
Table 10.3**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) dan kelompok Pengeluaran di Kabupaten Natuna, 2018 dan 2019

Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month adn Expenditure Group in Natuna Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	69 921	87 097	91 968
Umbi-umbian/Tubers	4 441	9 200	11 687
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	54 329	88 899	142 429
Daging/Meat	3 304	16 992	35 871
Telur dan susu/Eggs and milk	27 135	44 450	81 381
Sayur-sayuran/Vegetables	34 462	61 192	82 543
Kacang-kacangan/Legumes	5 904	10 628	18 331
Buah-buahan/Fruits	7 663	21 562	49 884
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15 772	20 897	25 235
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 210	29 080	37 927
Bumbu-bumbuan/Spices	11 824	19 183	31 181
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 179	18 599	38 033
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	86 666	154 869	378 571
Rokok/Cigarettes	42 017	77 688	153 888
Jumlah makanan/Total food	394 827	660 338	1 178 931
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	160 335	339 692	647 434
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	56 672	138 839	464 537
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	16 196	42 199	91 372
Komoditas tahan lama/Durable goods	10 902	39 586	151 355
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	21 335	35 113	82 467
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	802	10 724	50 695
Jumlah bukan makanan/Total non-food	266 241	606 152	1 487 860
Jumlah/Total	661 068	1 266 490	2 666 791

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	67 854	68 902	78 061
Umbi-umbian/Tubers	3 738	7 000	10 083
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	43 743	69 058	114 322
Daging/Meat	1 328	13 409	29 227
Telur dan susu/Eggs and milk	19 852	34 711	68 569
Sayur-sayuran/Vegetables	30 247	47 964	75 746
Kacang-kacangan/Legumes	4 852	7 839	13 205
Buah-buahan/Fruits	8 310	31 366	56 233
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 523	18 428	20 821
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 088	27 148	30 806
Bumbu-bumbuan/Spices	11 346	18 198	25 658
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 847	18 206	26 482
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	76 234	173 620	339 454
Rokok/Cigarettes	40 432	100 390	139 798
Jumlah makanan/Total food	348 392	636 239	1 028 466
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	144 261	285 025	543 468
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	54 254	106 574	354 565
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	13 784	31 618	84 976
Komoditas tahan lama/Durable goods	4 791	21 057	68 757
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	21 332	29 883	58 256
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	4 475	2 337	8 247
Jumlah bukan makanan/Total non-food	242 897	476 494	1 118 268
Jumlah/Total	591 289	1 112 733	2 146 734

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
chapter
11

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Industry and Trade

2018

INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

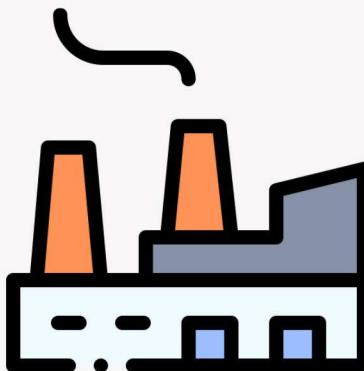
Micro and Small Industries



4.527

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

Large and Medium Industries



1

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya,
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.*
4. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods/mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include*



dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan

services for manufacturing and assembling

5. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro
6. Pasar merupakan sebuah tempat untuk bertemu penjual dan pembeli. Pasar juga sering dikaitkan dengan tempat jual beli yang tradisional dengan cara lama
5. *UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) is a trading business that is managed by individuals or business entities which in this case is also included as a criterion for business in a small or micro scale.*
6. *Market is a place for sellers and buyers to meet. The market is also often associated with traditional buying and selling places in the old-fashioned way*



**ULASAN****DESCRIPTION**

Berdasarkan Hasil Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 1 perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah karyawan sebanyak 20 orang. Selain itu dapat diketahui juga bahwa terdapat 4.527 industri mikro dan kecil, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebanyak 3.626. Total karyawan industri mikro kecil pada tahun 2018 sebanyak 5.202 orang.

Pada tahun 2019, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Natuna masih di dominasi oleh sektor perdagangan. Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan dengan UMKM perdagangan dan Jasa terbanyak dengan jumlah masing-masing sebesar 382 dan 46 usaha.

Based on the Results of the Annual Manufacturing Establishment Survey it can be seen that in 2018 there are 1 large and medium industrial companies with a total of 20 employees. In addition it can also be seen that there are 4,527 micro and small industries, this number has increased compared to 2017 which was only 3,626. The total number of small micro industry employees in 2018 is 5,202 people.

In 2019, Micro, Small and Medium Enterprises in Natuna Regency are still dominated by the trade sector. Bunguran Timur subdistrict is the subdistrict with the most trade and service UMKM with 382 and 46 businesses respectively.





Tabel **11.1**
Table

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Natuna, 2016-2018
Number of Companies and Employees in Industries in Natuna Regency, 2016-2018

Tahun Years	Industri Besar dan Sedang <i>Large and Medium Industries</i>		Industri Mikro dan Kecil <i>Micro and Small Industries</i>	
	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	1	21
2017	2	82	3 626	5 584
2018	1	20	4 527	5 202

Sumber/Source:

BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*



**Tabel
Table 11.2**

Jumlah Unit UMKM Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Natuna, 2019
Number of UMKM by Subdistrict and Kind of UMKM in Natuna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perdagangan	Jasa	IKM
(1)	(2)	(3)	(4)
Midai	139	21	47
Suak Midai	42	3	41
Bunguran Barat	165	21	37
Bunguran Utara	74	10	19
Pulau Laut	83	6	43
Pulai Tiga	61	3	42
Bunguran Batubi	61	6	0
Pulau Tiga Barat	42	7	12
Bunguran Timur	382	46	7
Bunguram Timur Laut	119	3	5
Bunguran Tengah	97	12	15
Bunguran Selatan	36	2	5
Serasan	130	10	54
Subi	60	3	89
Serasan Timur	98	6	0
Natuna	1 589	161	436

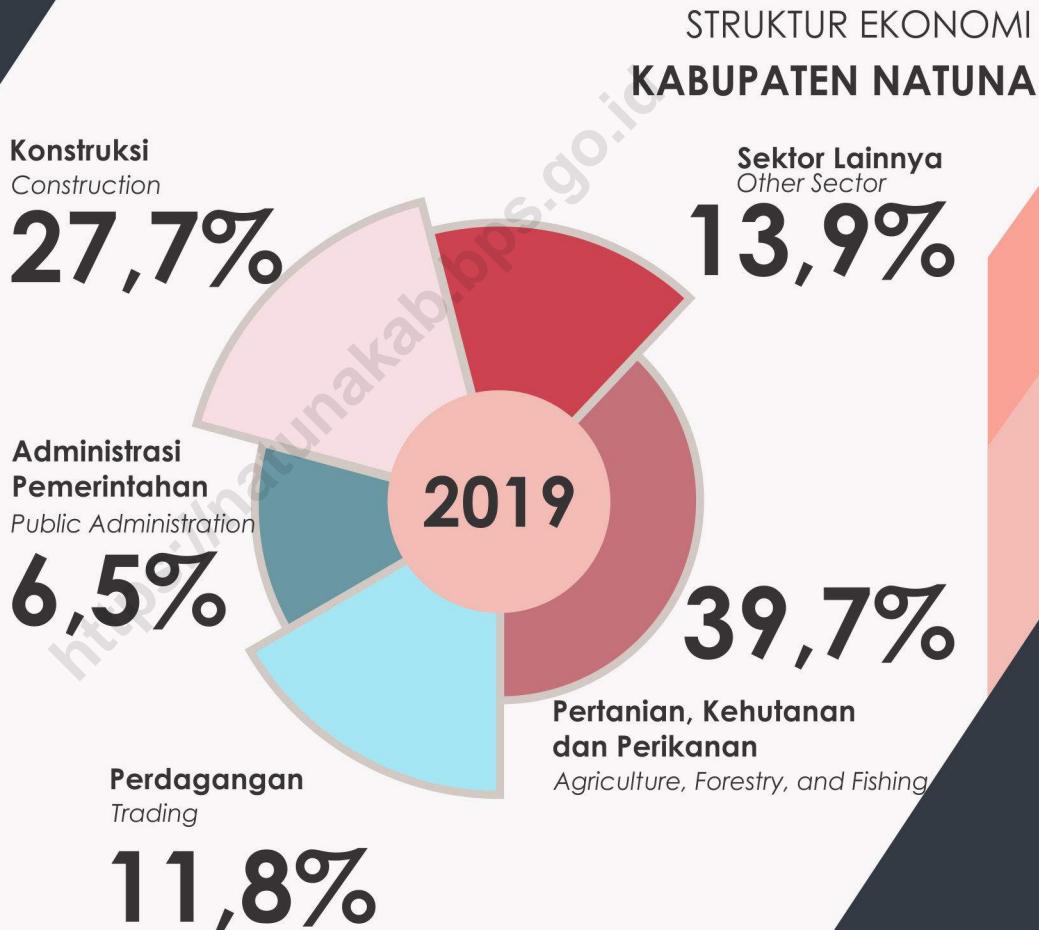
Sumber/Source:

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro/Industrial, Trade, Cooperative, and Micro Enterprise Office



SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Provinsi/Kabupaten/Kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words,*



komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan *GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electrimunicipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market*



menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

5. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. **PDRB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana penge-luaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
7. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga.
5. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
6. **GDP by expenditure** classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.
7. **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are



tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

8. Pengeluaran Konsumsi

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah:

- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
- b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri:

used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

8. Government consumption expenditure

consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are:

- a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;
- b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
- c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by:

- a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.
- a) *Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
 - b) *Non-excludable, i.e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods*

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

ULASAN**DESCRIPTION**

Nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2019 mencapai 21,79 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 0,67 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 21,12 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh adanya perubahan harga maupun volume.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 15,04 triliun rupiah pada tahun 2018 menjadi 15,3 triliun rupiah pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan selama tahun 2019 Natuna mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 1,75 persen, lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Selama lima tahun terakhir (2015-2019) struktur perekonomian Kabupaten Natuna menurut PDRB Dengan Migas didominasi oleh kategori Pertambangan dan Penggalian. Kategori ini merupakan kontributor terbesar yang mencapai 71,14 persen di tahun 2019, menurun dari tahun sebelumnya. Kategori berikutnya adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; kategori Konstruksi, sementara peranan kategori lainnya di bawah 5 persen.

Kategori Pertambangan dan Penggalian mencakup empat subkategori, yaitu pertambangan miyak dan gas bumi, pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam dan pertambangan penggalian lainnya.

GRDP figure at current prices 2010 of Natuna Regency in 2019 reached 21.79 trillion rupiahs. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 0.67 trillion rupiah compared to 2018 which reached 21.12 trillion rupiahs. This increase in GRDP value is influenced by changes on the price or volume.

Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 15.04 trillion rupiahs in 2018 to 15.3 trillion rupiahs in 2019. This showed that during 2019 Natuna experiencing economic growth of about 1.75 percent, increase than the previous year. The increase of GRDP is purely caused by the increased production of all business fields, not influenced by inflation.

During the last five years (2015-2019) the economic structure of Natuna Regency according to GRDP with Oil and Gas is dominated by categories of Mining and Quarrying. This category is the largest contributor which reached 71.14 percent in 2019, decreases from last years. The next category is Agriculture, Forestry and Fisheries; Construction, while the role of other categories under 5 percent.

The category of Mining and Quarrying includes four subcategories, namely crude petroleum and natural gas and geothermal, coal and lignite mining, iron ore mining and other mining and quarrying. Overall in 2018, this category shows slowing growth



Secara keseluruhan pada tahun 2019, kategori Pertambangan dan Penggalian menunjukkan laju pertumbuhan yang melambat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 1,83 persen ditahun 2018 menjadi 0,2 persen di tahun 2019.

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan kontribusi sebesar 11,51 persen ditahun 2019. Akan tetapi dilihat series lima tahun kontribusi dari kategori ini, tahun 2019 mengalami peningkatan.

Sedangkan pada tahun 2019 kategori konstruksi menyumbang sebesar 8,03 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Natuna. Namun, kategori ini bila ditinjau dari total perekonomian Kabupaten Natuna tanpa migas mencapai 27,68 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peran pembangunan konstruksi semakin penting untuk mendorong perekonomian Kabupaten Natuna secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya.

Perekonomian Kabupaten Natuna bila dilihat secara tanpa migas dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan. Perekonomian Kabupaten Natuna tahun 2019 tumbuh sebesar 5,95 persen. Pertumbuhan

when compared to the previous year i.e from 1.83 percent in 2018 to 0.2 percent in 2019.

Agriculture, Forestry, and Fisheries category becomes a cornerstone and hope in the absorption of labor by contributing 11.51 percent in 2019. However, in the five-year series, contributions from this category, increase in 2019.

While Construction category accounted for 8.03 percent of the total economy of Natuna Regency in 2019. However, this category when considered from total economy of Natuna Regency without oil and gas reached 27.68 percent. This shows that the role of the construction development is increasingly important to encourage the economy of Natuna Regency as a whole.

Economic growth is one of the macro indicator to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at constant prices for the year against the previous year.

The economy of Natuna Regency when viewed without Oil Gas compared to the previous year has been increasing growth. Natuna Regency economy in 2019 grew by 5.95 percent. Growth is higher than in 2018 which grew by 4.48 percent. The





tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,48 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial sebesar 8,27 persen. Sedangkan secara umum seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2019 mencatat pertumbuhan yang positif, kecuali kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang tumbuh sebesar -3,57 persen dan Pengadaan listrik dan gas sebesar -0,16 persen

highest growth of economics is achieved by category of Public administration and defence, compulsory sosial security of 8.27 percent. Meanwhile, generally all of economic category of GRDP in 2018 recorded a positive growth, except water supply, sewerage, waste management and remediation activities category grew by -3.57 percent. and Electricity and gas -0,16 percent.

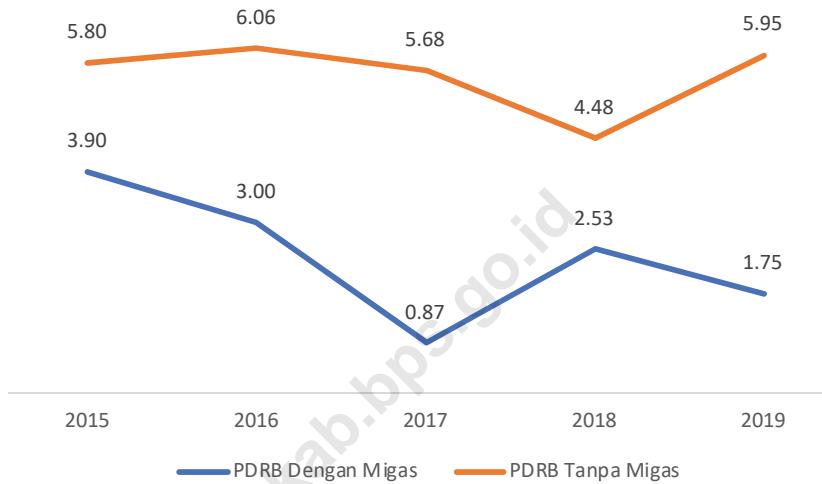
https://natunakab.bps.go.id





Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Natuna, 2015-2019
Growth Rate of GRDP Natuna Regency, 2015-2019



Sumber/Source:

BPS Kabupaten Natuna/BPS-Statistics of Natuna Regency



**Tabel
Table 12.1.****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar
rupiah), 2015–2019****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2015 (2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 760,80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13 484,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	128,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,26
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 230,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	481,88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	111,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	76,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	89,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	21,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	98,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	305,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	29,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,14
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		17 893,99



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 929,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13 672,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	140,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,56
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 349,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	572,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	128,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	84,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	98,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	24,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	109,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	326,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	32,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	55,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12,05
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		18 552,33



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	2 116,11
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	14 227,34
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	151,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	16,37
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	1,17
F	Konstruksi/Construction	1 480,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	652,54
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	141,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	92,99
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	115,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	26,82
L	Real Estat/Real Estate Activities	121,14
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	352,75
P	Jasa Pendidikan/Education	36,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	59,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	12,94
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		19 604,96



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 323,56
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	15 327,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	156,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 573,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	706,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	149,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	100,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	125,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	28,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	129,13
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	369,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	38,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	63,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13,58
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		21 123,65



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2019**
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	2 507,63
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	15 500,97
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	161,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	17,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	1,12
F	Konstruksi/Construction	1 749,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	746,27
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	163,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	106,43
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	137,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	30,11
L	Real Estat/Real Estate Activities	137,44
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	409,84
P	Jasa Pendidikan/Education	41,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	66,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	14,04
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Product		21 790,50

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel *Table* 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar
rupiah), 2015-2019**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2015-
2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	
		(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 413,52	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 667,29	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	100,90	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,05	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,85	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	932,87	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	360,75	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	78,81	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	57,07	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	88,76	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	16,96	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	79,57	
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	238,73	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	20,96	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	39,51	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,64	
Produk Domestik Regiona Bruto/Gross Domestic Domestic Product		14 115,27	



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	1 486,54
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	10 881,66
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	105,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	10,75
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,92
F	Konstruksi/Construction	991,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	397,11
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	84,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	61,43
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	96,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	17,98
L	Real Estat/Real Estate Activities	84,70
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	246,81
P	Jasa Pendidikan/Education	21,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	41,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	9,01
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		14 538,93



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 560,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 800,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	109,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 056,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	425,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	91,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	65,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	105,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	19,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	90,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	252,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	43,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		14 665,42



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	1 639,39
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	10 997,31
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	111,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	11,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,98
F	Konstruksi/Construction	1 089,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	450,10
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	94,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	69,34
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	113,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	20,05
L	Real Estat/Real Estate Activities	96,12
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	264,61
P	Jasa Pendidikan/Education	23,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	44,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	9,56
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		15 036,09



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2019**
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 725,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11 019,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	112,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,33
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,94
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 174,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	470,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	100,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	72,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	120,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	102,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	286,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	24,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	46,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,83
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		15 299,36

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2015-2019

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Natuna Regency, 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	
		(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing		9,84
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying		75,36
C	Industri Pengolahan/Manufacturing		0,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas		0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities		0,01
F	Konstruksi/Construction		6,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles		2,69
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage		0,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities		0,43
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication		0,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities		0,12
L	Real Estat/Real Estate Activities		0,55
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities		0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security		1,71
P	Jasa Pendidikan/Education		0,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities		0,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities		0,06
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product			100,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	73,70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,09
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,46
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	10,79
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	72,57
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,01
F	Konstruksi/Construction	7,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,33
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	0,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,47
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	0,14
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,62
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,80
P	Jasa Pendidikan/Education	0,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,07
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		100,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	72,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		100,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2019**
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	11,51
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	71,14
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,01
F	Konstruksi/Construction	8,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,42
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	0,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,49
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	0,14
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,63
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,88
P	Jasa Pendidikan/Education	0,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,06
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel
Table 12.4**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (persen), 2015-2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (percent), 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	
		(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,33	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,30	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,24	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,62	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,58	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,22	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,44	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,38	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,44	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,38	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,87	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,54	
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,77	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-0,15	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,28	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,15	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,27	
Produk Domestik Regiona Bruto/Gross Domestic Product			3,90



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	5,17
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2,01
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	6,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	7,98
F	Konstruksi/Construction	6,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	10,08
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	7,63
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	9,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,99
L	Real Estat/Real Estate Activities	6,45
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	2,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,39
P	Jasa Pendidikan/Education	4,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	4,20
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		3,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,67
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,55
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,43
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		0,87



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	5,06
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1,83
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	-2,27
F	Konstruksi/Construction	3,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,78
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5,72
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	7,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,52
L	Real Estat/Real Estate Activities	6,50
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	3,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,76
P	Jasa Pendidikan/Education	4,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	2,58
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		2,53



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5.24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.20
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0.16
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-3.57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4.61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.99
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.27
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2.84
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		1.75

Sumber/Souce: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 12.5****Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (2010=100),
2015-2019*****Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Natuna Regency (2010=100), 2015-2019***

	Lapangan Usaha/Industry	2015	
		(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	124,57	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	126,41	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	127,33	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	141,95	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	114,46	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	131,95	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	133,58	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	141,37	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	133,49	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	100,54	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	124,62	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	123,42	
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	118,24	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	127,89	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	140,18	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,52	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	128,91	
Produk Domestik Regiona Bruto/Gross Domestic Domestic Product		126,77	



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	129,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	125,64
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	133,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	144,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	113,28
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	136,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	144,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	151,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	137,63
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	102,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	133,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	128,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	122,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	132,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	148,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	133,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	133,78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		127,60





Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	135,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	131,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	137,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	146,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	116,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	140,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	153,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	154,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	141,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	109,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	141,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	134,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	132,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	139,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	158,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	136,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	138,90
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		133,68



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha/Industry		2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	141,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	139,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	140,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	149,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	119,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	144,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	156,90
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	158,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	144,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	110,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	143,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	134,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	141,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	139,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	160,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	140,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	142,14
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		140,49



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

	Lapangan Usaha/Industry	2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	145,35
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	140,67
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	143,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	151,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	119,14
F	Konstruksi/Construction	148,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	158,49
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	161,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	146,21
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	114,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	148,28
L	Real Estat/Real Estate Activities	134,49
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	146,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	143,06
P	Jasa Pendidikan/Education	167,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	143,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	142,84
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Product		142,43

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 12.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2015-2019
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency, 2015-2019

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2015
		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,56
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,43
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,63
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,64
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-2,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,76
Produk Domestik Regiona Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		2,38



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	4,19
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-0,61
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	2,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	-1,03
F	Konstruksi/Construction	3,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7,95
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3,10
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	7,14
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,30
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	3,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,41
P	Jasa Pendidikan/Education	5,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	3,78
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Domestic Product		0,66



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,85
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,95
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,82
Produk Domestik Regiona Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		4,76



Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

	Lapangan Usaha/Industry	2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	4,51
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	5,80
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	2,04
F	Konstruksi/Construction	3,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2,31
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2,20
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,90
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,09
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	-0,05
P	Jasa Pendidikan/Education	0,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	3,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	2,33
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Product		5,09



Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,23
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Domestic Product</i>		1,38

Sumber/Souce: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 12.7****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Natuna (miliar
rupiah), 2015–2019*****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Type of Expenditure in Natuna Regency (billion rupiahs), 2015–
2019***

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 780,47	3 181,78	3 513,81	3 743,40	3 939,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,88	10,50	11,03	11,96	12,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 745,35	1 969,62	2 063,18	2 112,62	2 234,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 710,56	2 908,34	3 182,30	3 337,54	3 571,63
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	15,36	12,40	7,31	10,21	25,73
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	10 632,37	10 469,69	10 827,33	11 907,92	12 005,79
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	17 893,99	18 552,33	19 604,96	21 123,65	21 790,50

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Tabel 12.8
Table

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Natuna (miliar
rupiah), 2015–2019**

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure in Natuna Regency (billion
rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 155,45	2 333,10	2 460,72	2 561,05	2 629,36
Pengeluaran Konsumsi NPISH <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,21	7,40	7,45	7,71	7,87
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 250,20	1 296,28	1 314,68	1 334,77	1 375,71
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 950,72	1 987,08	2 080,68	2 143,60	2 242,92
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9,77	7,54	4,21	5,72	14,15
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	8 741,92	8 907,53	8 797,69	8 983,23	9 029,34
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	14 115,27	14 538,93	14 665,42	15 036,09	15 299,36

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB
chapter
13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



LAJU PERTUMBUHAN PDRB KEPRI 2019

*Rate Of Growth GRDP
of Riau Island Province
2019*

Total Penduduk Provinsi Kepulauan Riau

Population of Riau Island Province



2.189.653
Jiwa | Persons

Kep. Anambas
Natuna

Batam



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
3. **Pertumbuhan ekonomi** merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil dari proses pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh stakeholders, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.
4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
1. **Population** are all residents who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay.
2. To measure poverty, bps uses the concept of ability to meet basic needs. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food as measured by the expenditure side. So the poor are the people who have an average monthly per capita expenditure below the poverty line.
3. **Economic growth** is a macro picture of the outcome of the economic development process undertaken by stakeholders, whether by the government, business community also people towards a better state.
4. **Human development index (HDI)** explains how people can access development goals in income, health, education, and etc.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2019, jumlah penduduk pertengahan tahun Provinsi Kepulauan Riau mencapai 2.189.653 jiwa. Natuna merupakan kabupaten dengan penduduk terkecil kedua setelah Kepulauan Anambas dengan jumlah penduduk sebanyak 77.771 jiwa.

Provinsi kepulauan Riau mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi dibandingkan tahun 2018. berbeda halnya dengan Kabupaten Natuna, Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna pada tahun 2019 mengalami perlambatan dibanding tahun 2018.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar 3.426 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2018. Penurunan jumlah penduduk miskin juga terjadi di Provinsi Kepulauan Riau dan seluruh kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan tren yang meningkat kurun waktu 2015-2019. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan di masing-masing kabupaten /kota. IPM tertinggi berada di Kota Batam sebesar 81,09 dan terendah di Kabupaten Lingga sebesar 64,98. Kabupaten Natuna berada di peringkat keempat dengan nilai 72,63.

During 2019, the resident of Kepulauan Riau Province reach 2.174.816 people. Natuna population was the smallest resident once after Kepulauan Anambas Regency with total resident 77.771 people.

Kepulauan Riau province has increased economic growth compared to 2018. Unlike the case with Natuna Regency, the rate of economic growth in Natuna Regency in 2019 has slowed compared to 2018.

The number of poor people in Natuna Regency in 2019 reach 3.426 people. This number has decreased compared to 2018. Declines in the number of poor people also occur in Riau Islands Province and all districts in Riau Islands Province.

Human Development Index (HDI) of Kepulauan Riau Province shows positive trend within 2015-2019. It trends also followed by other regency/municipality. The highest HDI goes to Batam municipality 80,54 and the lowest goes to Lingga regency 64,06. Natuna Regency placed the fourth rank in Kepulauan Riau province with a value 72,10.

**Tabel
Table 13.1**

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ribu), 2015-2019
Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Karimun	225,30	227,28	229,19	231,15	232,80
Bintan	153,02	154,58	156,31	157,93	159,40
Natuna	74,52	75,28	76,19	76,97	77,77
Lingga	88,59	88,97	89,33	89,50	89,78
Kepulauan Anambas	40,41	40,92	41,41	41,93	42,31
Kota/Municipality					
Batam	1 188,99	1 236,40	1 283,20	1 329,77	1 376,01
Tanjung Pinang	202,22	204,74	207,06	209,28	211,58
Kepulauan Riau	1 973,04	2 028,17	2 082,69	2 136,52	2 189,65

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2010-2035



Tabel **Table** 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (persen), 2015-2019

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Karimun	6,54	6,17	5,29	5,05	4,89
Bintan	5,16	5,05	4,94	4,85	4,71
Natuna	3,90	3,00	0,87	2,53	1,75
Lingga	2,38	4,09	6,08	4,00	5,18
Kepulauan Anambas	3,03	2,90	-0,10	-8,21	-0,13
Kota/Municipality					
Batam	6,87	5,43	2,61	4,96	5,92
Tanjung Pinang	5,70	5,01	2,63	3,21	3,27
Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89

Sumber/Source: BPS Provinsi Kepulauan Riau/BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province



**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ribu), 2015-2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Karimun	14,82	15,35	16,94	15,93	15,36
Bintan	9,25	9,91	9,37	10,42	10,14
Natuna	3,23	3,25	3,53	3,59	3,43
Lingga	13,22	12,76	12,35	12,13	11,56
Kepulauan Anambas	2,65	2,74	2,84	2,89	2,72
Kota/Municipality					
Batam	59,94	57,34	61,16	67,41	66,21
Tanjung Pinang	19,30	19,06	19,19	19,29	19,05
Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68	128,46

Sumber/Source: BPS Provinsi Kepulauan Riau/BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel
Table 13.4****Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau , 2015-2019**
Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province , 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Karimun	69,21	69,84	70,26	70,56	71,10
Bintan	71,92	72,38	72,91	73,41	73,98
Natuna	70,87	71,23	71,52	72,10	72,63
Lingga	61,28	62,44	63,45	64,06	64,98
Kepulauan Anambas	65,86	66,30	67,06	67,53	68,48
Kota/Municipality					
Batam	79,34	79,79	80,26	80,54	81,09
Tanjung Pinang	77,57	77,77	78,00	78,33	78,73
Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48

Sumber/Source: BPS Provinsi Kepulauan Riau/BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA
BPS-Statistics of Natuna Regency
Jl. HR. Soebrantas, Sual
RT.01 RW.05, Ranai, Natuna 29783
<https://natunakan.bps.go.id> Email:bps2103@bps.go.id

ISSN 2355-4916



9 772355 491604